



PPN KWANDANG



LAPORAN KINERJA

TW IV

2025

**PPN KWANDANG
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

LEMBAR PENGESAHAN



LAPORAN KINERJA (LKj)

TRIWULAN 4 TAHUN 2025

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

Kwandang, 13 Januari 2026

Disetujui oleh:

Penanggung Jawab
Kepala PPN Kwandang,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yanwar A Yasman, S.St.Pi

Disusun oleh:

Ketua Tim Penyusun
Kasubbag Umum,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Adil Sinohaji, S.Pi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan 4 Tahun 2025. Laporan Kinerja PPN Kwandang disusun sebagai pertanggungjawaban organisasi kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas dan fungsinya. Proses penyusunan laporan kinerja ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam pemakaian sumberdaya untuk menjalankan misi organisasi.

Landasan dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dengan Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dengan menyajikan analisa realisasi dengan target atas indikator Triwulan 4 Tahun 2025. Laporan ini disusun dari hasil pengukuran kinerja selama bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2025 untuk memberikan informasi perkembangan capaian kinerja secara terukur kepada pimpinan dengan data dukung yang representatif.

Kami menyadari bahwa masih terdapat hal yang perlu kami tingkatkan, kami berharap kritik dan saran yang konstruktif sebagai bahan untuk menyempurnakan Laporan Kinerja ke depan sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kwandang, 13 Januari 2026
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yanwar A Yasman, S.St.Pi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT), Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan di pelabuhan perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER. 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

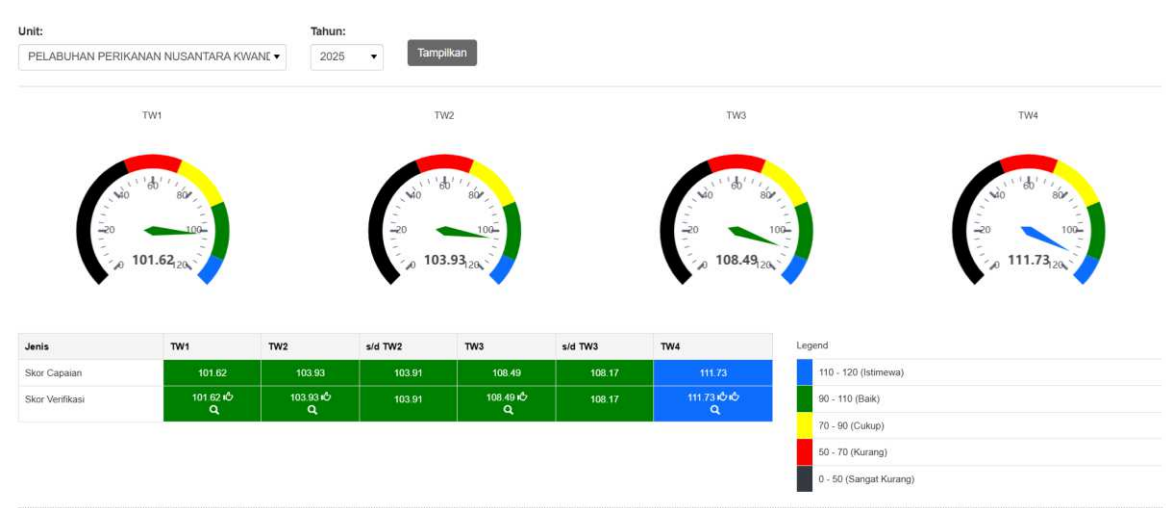
Visi dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tahun 2020-2025 dalam mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2020-2025 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dikuatkan dengan Misi PPN Kwandang yang melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
- b. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- c. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP

Untuk mendukung visi dan misi PPN Kwandang tahun 2020-2025, PPN Kwandang mendapatkan alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp8.485.369.000,00 (Delapan miliar empat ratus delapan puluh lima juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu rupiah). Alokasi anggaran PPN Kwandang tersebut terbagi dalam 3 program, yaitu:

1. Program Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Ikan
3. Program Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Realisasi anggaran PPN Kwandang dari 01 Januari 2025 s.d. tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp9.117.302.081,00 (Sembilan miliar seratus tujuh belas juta tiga ratus dua ribu delapan puluh satu rupiah) atau sebesar 95,52%. Seperti halnya dengan tahun sebelumnya, pengelolaan kinerja PPN Kwandang masih menerapkan model pengelolaan kinerja organisasi menggunakan *balanced scorecard*. Berdasarkan data capaian kinerja PPN Kwandang yang dikelola menggunakan aplikasi Kinerjaku secara online dengan alamat di <http://kinerjaku.kkp.go.id/>, Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) PPN Kwandang pada Triwulan 4 Tahun 2025 yaitu sebesar **111,73%** dengan predikat **Istimewa**.



Gambar 1. Dashboard NPSS pada aplikasi Kinerjaku Triwulan 4 2025

Sumber : kinerjaku.kkp.go.id

Jumlah seluruh indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2025 sebanyak 18 indikator kinerja. Sedangkan indikator kinerja yang dilaporkan pada Triwulan 4 Tahun 2025 sebanyak 8 indikator kinerja. Secara rinci realisasi capaian kinerja PPN Kwandang pada Triwulan 4 Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja PPN Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Tgl Input	
					2025	DESEMBER	DESEMBER		s/d DESEMBER	s/d DESEMBER			
S.01	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						96,25			96,25			
	IKS.1	Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.328,61	1.328,61	1.278,82	96,25	1.328,61	1.278,82	96,25	12/01/2026 09:56
		Data Dukung1											
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat						118,20			118,20			
	IKS.02.1	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.440,00	5.440,00	6.430,15	118,20	5.440,00	6.430,15	118,20	12/01/2026 09:56
		Data Dukung1											
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab						111,89			112,60			
	IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	12/01/2026 09:56
		Data Dukung1											
	IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	84,00	84,00	97,75	116,37	168,00	190,72	113,52	12/01/2026 09:56
		Data Dukung1											
	IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	34,00	34,00	49,88	120,00	34,00	49,88	120,00	12/01/2026 09:56
		Data Dukung1											
	IKS.03.4	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	70,00	75,16	107,37	70,00	75,16	107,37	12/01/2026 09:56
		Data Dukung1											
	IKS.03.5	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,10	30,10	81,27	120,00	60,20	156,70	120,00	12/01/2026 09:56
		Data Dukung1 Data Dukung2											
S.04	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						120,00			120,00			
	IKS.04.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	417,00	417,00	516,00	120,00	417,00	516,00	120,00	12/01/2026 09:56
		Data Dukung1											
	IKS.04.2	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	0,26	0,26	0,69	120,00	0,26	0,69	120,00	12/01/2026 09:56
		Data Dukung1											
S.05	Tervujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						111,59			111,59			
	IKS.05.1	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,50	75,50	81,13	107,46	75,50	81,13	107,46	12/01/2026 09:56
		Data Dukung1											
	IKS.05.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65	12/01/2026 09:56
		Data Dukung1 Data Dukung2											
	IKS.05.3	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,00	88,00	89,25	101,42	88,00	89,25	101,42	12/01/2026 09:56
		Data Dukung1 Data Dukung2											
	IKS.05.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	87,00	87,00	88,13	101,30	87,00	88,13	101,30	12/01/2026 09:56
		Data Dukung1 Data Dukung2											
	IKS.05.5	Persentase Kencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	100,00	120,00	76,00	100,00	120,00	12/01/2026 09:56
		Data Dukung1 Data Dukung2											
	IKS.05.6	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	100,00	120,00	81,00	100,00	120,00	12/01/2026 09:56
		Data Dukung1											
	IKS.05.7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	92,00	98,75	107,34	92,00	98,75	107,34	12/01/2026 09:56
		Data Dukung1 Data Dukung2											
	IKS.05.8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	71,50	96,25	120,00	71,50	96,25	120,00	12/01/2026 09:56
		Data Dukung1 Data Dukung2											
	IKS.05.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,50	88,50	92,89	104,96	88,50	92,89	104,96	12/01/2026 09:56
		Data Dukung1 Data Dukung2											

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 18 (delapan belas) dari 18 (delapan belas) indikator kinerja PPN Kwandang yang dilaporkan pada periode ini tercapai lebih dari 100%, Adapun indikator kinerja tersebut yaitu:

1. Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
3. Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
8. Kapal Perikanan izin Daerah yang memenuhi ketentuan

9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan
10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
12. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
15. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA)
18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. KEDUDUKAN	4
C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	4
D. BUDAYA KERJA ORGANISASI	8
E. SDM PPN KWANDANG	11
F. SISTEMATIKA PENYAJIAN	13
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	77
A. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN KWANDANG	77
B. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN	77
C. PERJANJIAN KINERJA PPN KWANDANG TAHUN 2025	80
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA	83
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	83
C. IKU EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA	86
1. Sasaran Kegiatan Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap	86
Indikator Kinerja (IK) 1: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)	86
2. Sasaran Kegiatan Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	93
Indikator Kinerja (IK) 2: Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)	93
3. Sasaran Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab	97
Indikator Kinerja (IK) 3: Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	97
Indikator Kinerja (IK) 4: Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	102
Indikator Kinerja (IK) 5: Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	106
Indikator Kinerja (IK) 6: Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	109

Indikator Kinerja (IK) 7: Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	113
4. Sasaran kegiatan Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang ketentuan	117
Indikator Kinerja (IK) 8: Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	117
Indikator Kinerja (IK) 9: Tingkat Pemenuhan Pesyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.....	120
5. Sasaran Kegiatan Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.....	123
Indikator Kinerja (IK) 10: Nilai PM Pembangunan Zona Integritas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	123
Indikator Kinerja (IK) 11: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	127
Indikator Kinerja (IK) 12: Nilai PM SAKIP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.....	132
Indikator Kinerja (IK) 13: Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	137
Indikator Kinerja (IK) 14: Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	142
Indikator Kinerja (IK) 15: Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	145
Indikator Kinerja (IK) 16: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	147
Indikator Kinerja (IK) 17: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	149
Indikator Kinerja (IK) 18: Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	153
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	159
BAB IV PENUTUP	161
A. KESIMPULAN.....	161
B. SARAN/REKOMENDASI	162
C. TINDAK LANJUT PERIODE SEBELUMNYA.....	166
LAMPIRAN	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja PPN Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025.....	vi
Tabel 2. Komposisi ASN Berdasarkan Golongan	12
Tabel 3. Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Tingkat Pendidikan	12
Tabel 4. Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2025	80
Tabel 5. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2025	81
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Penerimaan PNPB Non SDA Triwulan 4	87
Tabel 7. Realisasi PNPB Non SDA Triwulan 4 Tahun 2025	88
Tabel 8. Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNPB Non SDA dengan PPN Prigi	89
Tabel 9. Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap Triwulan 4 Tahun 2025	93
Tabel 10. Capaian Produksi tahun 2024 dan 2025	94
Tabel 11. Perbandingan Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap dengan PPN Tual	95
Tabel 12. Daftar Penerima Layanan Pengusahaan yang Telah Dievaluasi PPN Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025.....	98
Tabel 13. Perbandingan Capaian IK Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi 2024 dan 2025	99
Tabel 14. Perbandingan Capaian Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan 4 Tahun 2025..	100
Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025	102
Tabel 16. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan 4 Tahun 2025.....	103
Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Kwandang Tahun 2025.....	107
Tabel 18. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Kwandang dan PPN Prigi Tahun 2025.....	108
Tabel 19. Pembagian Area PPN Kwandang.....	111
Tabel 20. Perbandingan Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan antara PPN Kwandang dengan PPN Prigi	112
Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Kwandang Tahun 2025	114
Tabel 22. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan 4 Tahun 2025.....	115
Tabel 23. Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan Tahun 2025	117
Tabel 24. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025	118
Tabel 25. Capaian Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Triwulan 4 Tahun 2025	122
Tabel 26. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan PPN Karangantu Triwulan 4 Tahun 2025	123
Tabel 27. Capaian Persentase Nilai PM Pembangunan Zona Integritas PPN Kwandang Triwulan IV Tahun 2025	124
Tabel 28. Perbandingan Capaian IKU Nilai Pembangunan ZI dan WBK dengan PPN Pekalongan	125

Tabel 29. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang Triwulan IV Tahun 2025.....	128
Tabel 29. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Tahun 2024 dan Tahun 2025	128
Tabel 30. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pekalongan	130
Tabel 31. Capaian Nilai PM SAKIB PPN Kwandang Triwulan IV Tahun 2025	132
Tabel 32. Perbandingan Capaian Nilai PM SAKIB PPN Kwandang Tahun 2024 dan Tahun 2025	133
Tabel 33. Perbandingan Capaian PM SAKIP PPN Kwandang dan PPN Pekalongan	134
Tabel 34. Capaian Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025	137
Tabel 35. Persentase Capaian Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024 dan Tahun 2025	137
Tabel 36. Perbandingan Capaian Indeks Profesionalitas ASN di PPN Kwandang dan PPN Pemangkat	139
Tabel 37. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) Triwulan IV Tahun 2025.....	142
Tabel 38. Perbandingan Capaian Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) Tahun 2024 dan Tahun 2025	143
Tabel 39. Perbandingan Capaian Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Kwandang dan PPN Pemangkat.....	143
Tabel 40. Capaian Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025	145
Tabel 41. Capaian Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024 dan Tahun 2025.....	145
Tabel 42. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) Triwulan 4 Tahun 2025	147
Tabel 43. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024 dan Tahun 2025.....	147
Tabel 44. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di PPN Kwandang dan PPN Pekalongan	148
Tabel 45. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025	149
Tabel 46. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024 dan Tahun 2025.....	149
Tabel 47. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di PPN Kwandang dan PPN Pekalongan	151
Tabel 48. Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat PPN Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025	153
Tabel 49. Perbandingan Capaian Nilai SKM di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024 dan Tahun 2025.....	155
Tabel 50. Perbandingan Capaian Nilai SKM di PPN Kwandang dan PPN Pemangkat Triwulan 4 Tahun 2025	156

Tabel 51. Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Triwulan 4 Tahun 2025	159
Tabel 28. Hasil Pengukuran Kinerja PPN Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard NPSS pada aplikasi Kinerjaku Triwulan 4 2025	v
Gambar 2 Struktur Organisasi PPN Kwandang Tahun 2025	6
Gambar 3. Dashboard Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Triwulan IV Tahun 2025.....	83
Gambar 4. Report Kinerja pada Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025	84
Gambar 3. Luasan Area Pengusahaan Belum Terbangun Tahun 2025	110

BAB I PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Misi pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan adalah Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Maritim yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional. Berlandaskan misi tersebut maka Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki visi yang selaras dengan visi pembangunan nasional yang bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang merupakan salah satu Eselon I dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan, mempunyai peran utama dalam mewujudkan kesejahteraan nelayan yaitu sebagai stakeholder bidang perikanan tangkap yang merupakan salah satu target sasaran pembangunan kelautan dan perikanan melalui upaya mewujudkan keberlanjutan sumberdaya perikanan dan keberlanjutan usaha perikanan tangkap. Dalam menyelenggarakan pemerintahan melalui pelaksanaan pembangunan yang tepat, terukur dan akuntabel serta penerapan sistem pertanggungjawaban kinerja yang sesuai dengan pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menjadi tolok ukur penilaian kinerja suatu Instansi Pemerintah.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja, serta pelaporan kinerja. Sistem Kinerja Instansi Pemerintah juga bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya, meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah

untuk memperoleh informasi kinerja penting yang diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik serta untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan perbaikan akuntabilitas kinerja.

Sebagai wujud akuntabilitas dan kinerja, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Pemenuhan kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun, dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapai.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas dan fungsi antara lain melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang melaksanakan 5 (lima) kegiatan utama, yaitu:

1. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkap ikan
2. Pengelolahan pelabuhan perikanan
3. Pengelolaan perizinan dan kenelayanan
4. Pengelolaan sumberdaya ikan
5. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Pelabuhan Perikanan merupakan tempat yang sangat strategis dan berperan sebagai rumah atau basis utama dalam melaksanakan berbagai program kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap maupun tempat untuk mengimplementasikan peraturan perundangan yang berlaku pada lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang didasari 3 pilar Misi KKP yaitu Kedaulatan (*Sovereignty*), Keberlanjutan (*Sustainability*) dan

Kesejahteraan (*Prosperity*). Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang bersih (*clean governance*) dan bertanggung jawab (*good governance*) diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian Kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni:

1. Memberikan informasi Kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai,
2. Upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Penyusunan Laporan Kinerja dalam instansi pemerintahan dilakukan guna memberikan gambaran yang jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya, dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mencakup hal tersebut diatas, maka PPN Kwandang melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menggambarkan pencapaian kinerja PPN Kwandang setiap triwulan selama tahun 2025. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan

terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) bisa diwujudkan.

B. KEDUDUKAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap.

C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan tangkap, tugas PPN Kwandang adalah melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Hal tersebut diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan

Bidang Kelautan dan Perikanan, bahwa pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Selanjutnya disebutkan dalam dalam pasal 184 Peraturan Pemerintah tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

1. Fungsi Pemerintahan

Untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di Pelabuhan perikanan. Fungsi pemerintahan meliputi:

- a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- b. Pelayanan pembinaan dan pengendalian mutu pada kegiatan penangkapan Ikan;
- c. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
- d. Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan, yang meliputi pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan kegiatan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
- e. Pelaksanaan keselamatan dan keamanan operasional kapal perikanan dan membantu pengendalian sumber daya ikan;
- f. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan, yang meliputi kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja;
- g. Pelaksanaan publikasi operasional pelabuhan perikanan, hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas perikanan;
- h. Pelaksanaan pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari;
- i. Fasilitasi tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan;
- j. Fasilitasi tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- k. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi karantina Ikan;

- l. Fasilitas tempat publikasi hasil riset kelautan dan perikanan;
- m. Fasilitas tempat pelaksanaan fungsi kesehatan;
- n. Fasilitas tempat pelaksanaan fungsi kepabeanan;
- o. Fasilitas tempat pelaksanaan fungsi keimigrasian.

2. Fungsi Pengusahaan,

Melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Fungsi pengusahaan meliputi:

- a. Pelayanan bongkar muat ikan;
- b. Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- c. Pemasaran dan distribusi ikan;
- d. Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas di pelabuhan perikanan;
- e. Pelayanan *docking* dan galangan kapal perikanan;
- f. Pelayanan logistik dan perbekalan awak kapal perikanan dan kapal perikanan;
- g. Penyelenggaraan wisata bahari; dan/atau
- h. Fasilitas tempat pelayanan lembaga keuangan;
- i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang Tahun 2025



Gambar 2 Struktur Organisasi PPN Kwardang Tahun 2025

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.66/MEN/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, terkait struktur organisasi sebagaimana terdapat pada lampiran II sebagai berikut :

- a. **Kepala Pelabuhan** Perikanan Nusantara Kwandang merupakan Jabatan Administrator atau jabatan struktur eselon II.b mempunyai tugas mengkoordinir seluruh kegiatan yang terdapat pada Pelabuhan Perikanan
- b. **Sub bagian Umum/ Tim Kerja Dukungan Manajerial** yang dipimpin oleh Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas pelaksanaan dan penyusunan rencana dan program dan anggaran, rumah tangga, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan, umum, pengelolaan Barang Milik Negara, pengendalian lingkungan, serta pelayanan masyarakat perikanan.
- c. **Tim Kerja Operasional Pelabuhan** dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat CPIB.
- d. **Tim Kerja Kesyahbandaran**, dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapar, pemeriksaan *Logbook*, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.
- e. **Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha**, yang dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian,

pendayagunaan sarana dan prasarana, bimbingan teknis, fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi, pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha, pelayanan jasa dan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.

- f. **Kelompok Jabatan Fungsional**, Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional kepelabuhanan serta kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. BUDAYA KERJA ORGANISASI

Sebagai sebuah Instansi pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, PPN Kwandang mempunyai budaya kerja yang merupakan adaptasi dan pengembangan dari budaya kerja yang dimiliki oleh ASN yaitu BerAKHLAK hingga budaya kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

1. Ber AKHLAK

BerAKHLAK merupakan *core values* yang harus dimiliki oleh semua pegawai di lingkungan pemerintah.

a. Berorientasi pelayanan

Komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan. Melakukan perbaikan tiada henti

b. Akuntabel

Bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan, melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi

c. Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

d. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

e. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

f. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan dan mengembangkan kreativitas.

g. Kolaboratif

Membangun Kerjasama yang sinergis, memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.

2. SAIL IN KKP

Sesuai dengan Permen KP No. 43 Tahun 2018 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka KKP mempunyai budaya kerja sebagai berikut

a. Smart

Selalu berpikir positif, optimis dan berwawasan luas, mampu menyelesaikan tugas tugas yang diberikan, serta mampu mengambil keputusan dengan cepat dan akurat.

b. Akuntabel

Jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

c. Integritas

Patuh pada peraturan perundang-undangan dan moral yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

d. Loyalitas

Setia dan taat pada unit kerja, kementerian dan negara RI

e. Inovatif

Mampu berpikir kreatif dan berdaya guna demi kemajuan bangsa dan negara

f. Kerjasama

Mampu bekerjasama dengan baik dan mempunyai solidaritas dan berorientasi pada kemanfaatan

g. Kedisiplinan

Ketaatan dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan, tepat waktu dan sigap

h. Profesional

Menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

i. Pelayanan Prima

Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pihak terkait.

3. BerSINERGI

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap juga memiliki budaya kerja BerSINERGI yaitu:

- a. **Berani** memberikan yang terbaik
- b. **Solid**, bersatu dan kokoh
- c. **INisiatif** tinggi dan proaktif
- d. **EneRjik** dan penuh semangat
- e. Kaya **Gagasan** dan berfokus pada pembangunan yang telah ditetapkan
- f. **Integritas** tinggi untuk mentransformasikan perikanan tangkap nasional yang lebih terukur, maju dan berkelanjutan

4. MILENIAL

PPN Kwandang mempunyai budaya kerja yang menjadi pedoman bagi pegawai di lingkup internal PPN Kwandang dalam melaksanakan tugasnya, yaitu:

- a. **Muda**
Semangat yang kuat dalam melaksanakan setiap kebijakan dan kegiatan untuk kemajuan masyarakat, bangsa dan negara
- b. **Integritas**
Konsistensi antara ucapan dan keyakinan yang tercermin dalam perbuatan sehari-hari terutama dalam menjalankan tugas dan kewajiban
- c. **Layani**
Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat
- d. **Energik**
Penuh energi dalam bekerja
- e. **Nyaman**
Memberikan kenyamanan dan menumbuhkan situasi yang kondusif dalam pekerjaan dan kepada masyarakat
- f. **Inovatif**

Mampu menciptakan kreasi baru dari temuan yang sudah ada sebelumnya dan diterapkan untuk meningkatkan kinerja

g. Akselerasi

Mempercepat, peningkatan kecepatan atau percepatan kebijakan dan kegiatan pembangunan untuk kepentingan masyarakat.

h. Lestari

Menjaga keberlanjutan pembangunan dengan menjaga sumber daya berkelanjutan.

E. SDM PPN KWANDANG

Berdasarkan UU No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada Instansi pemerintah, diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian, disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan, serta digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas.

PPN Kwandang didukung oleh 67 orang pegawai yang terdiri dari ASN sebanyak 33 orang terdiri dari 21 orang PNS dan 12 orang PPPK dan Pramubakti sebanyak 14 orang yang berasal dari berbagai bidang keahlian, serta tenaga kerja *outsourcing* sebanyak 20 orang. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan asset untuk mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran strategis PPN Kwandang yang telah ditetapkan

Tabel 2. Komposisi ASN Berdasarkan Golongan

No.	Bagian/Bidang	Golongan PNS				Golongan P3K			Pramubakti/ Outsourcing	Jumlah
		I	II	III	IV	V	VII	IX		
1.	Kepala Pelabuhan				1					1
2.	SubBagian Umum			1						1
	Tim Kerja Dukungan Manajerial		1			1		2		4
3.	Ketua Tim kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			1						1
	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		2	3		1	1	1		8
4.	Ketua Tim kerja Operasional Pelabuhan			1						1
	Tim Kerja Operasional Pelabuhan			2			3	1		6
5.	Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran			1						1
	Tim Kerja Kesyahbandaran		1	8		2				11
6.	Pegawai Pramubakti								14	14
7.	Tenaga Kerja Outsourcing								20	20
Jumlah			4	16	1	4	4	4	34	67

Tabel 3. Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Bidang/Bagian	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
1.	Kepala Pelabuhan		1						1
2.	Subbagian Umum			1					1
	Tim Kerja Dukungan Manajerial			12	1	4			17
3.	Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			1					1

No.	Bidang/Bagian	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			5	4	14			23
4.	Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan			1					1
	Tim Kerja Kerja Operasional Pelabuhan			7	3	1			11
5.	Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran		1						1
	Tim Kerja Kesyahbandaran			8		3			11
Jumlah			2	35	8	22			67

F. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja PPN Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025 mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara reuiu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Laporan Kinerja ini bertujuan menginformasikan capaian kinerja PPN Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025. Capaian Kinerja (*Performance Results*) tersebut dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja (*Performance Plan*) PPN Kwandang Tahun 2025 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada Bagian ini disajikan ringkasan secara menyeluruh Laporan Kinerja PPN Kwandang

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan informasi umum tentang laporan kinerja yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi dari perencanaan,

pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi kinerja dan capaian kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana kinerja tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK) pada periode tertentu.

4. Bab II Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/ kegagalan, hambatan/ kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta langkah-langkah peningkatan dan efisiensi.

5. Bab IV Penutup

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran strategis, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran strategis serta strategi pemecahan masalah.

6. Lampiran

Pada bagian lampiran ini berisi tentang berkas dokumen yaitu Perjanjian Kinerja lingkup PPN Kwandang, Dokumentasi Penandatanganan Perjanjian Kinerja lingkup PPN Kwandang, Pohon Kinerja dan Surat Keputusan Kepala Pelabuhan tentang Tim Pengelola Kinerja Tahun 2025.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA



BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN KWANDANG

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, Visi dan Misi pembangunan PPN Kwandang ditetapkan adalah:

1. VISI

Visi PPN Kwandang adalah mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2025-2029 yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

2. MISI

Misi PPN Kwandang mengacu pada misi Ditjen Perikanan Tangkap yang melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

- a. **Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia** melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
- b. **Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing** melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- c. **Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan** melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. **Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya** melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di lingkup DJPT.

B. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Menjabarkan misi pembangunan kelautan dan perikanan, tujuan PPN Kwandang juga mendukung tujuan yang ditetapkan Ditjen Perikanan Tangkap yaitu :

1. Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan:
 - a. Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan; dan

- b. Menguatnya inovasi dan riset kelautan dan perikanan.
- 2. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional, dengan tujuan:
 - a. optimasi pengelolaan sumber daya perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
 - b. meningkatnya mutu, daya saing, dan penguatan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
 - c. meningkatnya pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;
 - d. meningkatnya sistem perkarantina ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; dan
 - e. optimalnya pengelolaan ruang laut.
- 3. Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan optimalnya konservasi dan pengelolaan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil.
- 4. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP, dengan tujuan meningkatnya kinerja Reformasi Birokrasi KKP.

Selanjutnya dalam melaksanakan fungsinya, PPN Kwandang mempunyai sasaran kegiatan pembangunan yang merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan. Secara garis besar sasaran strategis PPN Kwandang diuraikan sebagai berikut :

- SK 1 **Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Peningkat**” dengan Indikator Kinerja: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
- SK 2 **Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat**”, dengan Indikator

Kinerja: Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

SK 3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab, dengan Indikator Kinerja:

- a. Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
- b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- d. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)
- e. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

SK 4 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, dengan Indikator Kinerja:

- a. Kapal izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)
- b. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)

SK 5 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang baik, dengan Indikator Kinerja:

- c. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
- d. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
- e. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- f. IP ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- g. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- h. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- i. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

- j. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- k. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

C. PERJANJIAN KINERJA PPN KWANDANG TAHUN 2025

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, PPN Kwandang menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Hal ini ditetapkan untuk setiap Sasaran kegiatan maupun indikator kinerja yang sudah tersusun. Adapun Perjanjian Kinerja PPN Kwandang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp. Juta)	1.328,612
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton)	5.440
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	34
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	417

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi /Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9	Tingkat pemenuhan persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	75
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	76
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	88,50

Dukungan anggaran untuk pembangunan PPN Kwandang pada Tahun 2025 berjumlah Rp8.485.369.000,00 dengan rincian untuk masing-masing kegiatan yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2025

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	735.565.000
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	1.112.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	8.808.050.000
Total Anggaran PPN Kwandang Tahun 2025		9.544.727.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

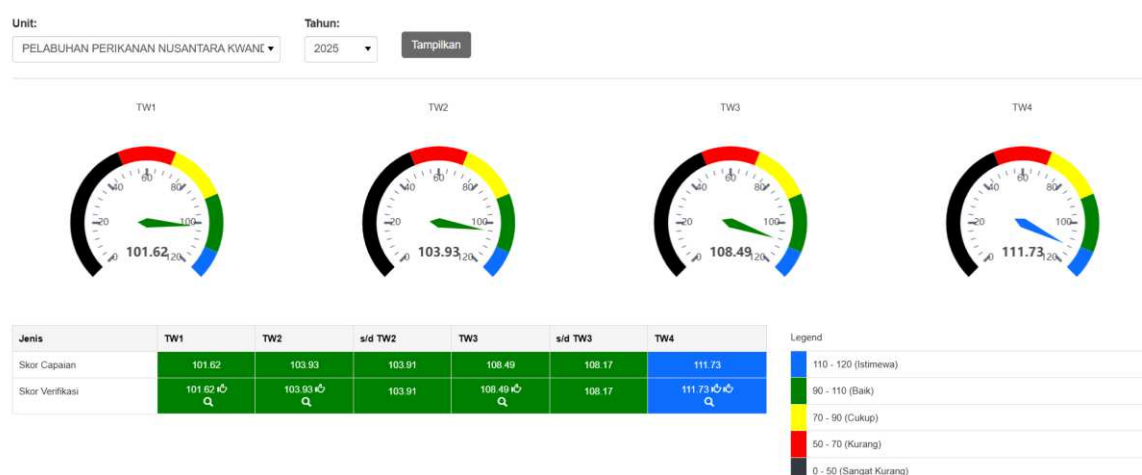


BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi unit kerja dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang harus dapat dipertanggungjawabkan pencapaiannya baik itu berupa keberhasilan maupun kegagalan. Hal tersebut sebagai bagian dari perwujudan prinsip tata Kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Prinsip akuntabilitas dimaksudkan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang bertanggung jawab dimana instansi pemerintah dan aparaturnya harus dapat mempertahankan pelaksanaan kewenangan yang diberikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

Indikator kinerja PPN Kwardang yang diukur menggambarkan target yang harus dicapai kinerjanya berdasarkan target yang telah disusun pada indikator kinerja tahun 2025, pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan tangkap diukur melalui capaian indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2025. Terdapat 18 (delapan belas) Indikator Kinerja (IK) yang terbagi ke dalam 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK):



Gambar 3. Dashboard Aplikasi Kinerjaku PPN Kwardang Triwulan IV Tahun 2025

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Tgl Input
					2025	DESEMBER	DESEMBER		s/d DESEMBER	s/d DESEMBER		
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						96,25			96,25		
IKS.1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.328,61	1.328,61	1.278,82	96,25	1.328,61	1.278,82	96,25	12/01/2026 09:56
	Data Dukung1											
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat						118,20			118,20		
IKS.02.1	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.440,00	5.440,00	6.430,15	118,20	5.440,00	6.430,15	118,20	12/01/2026 09:56
	Data Dukung1											
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab						111,69			112,60		
IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	12/01/2026 09:56
	Data Dukung1											
IKS.03.2	ingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	84,00	84,00	97,75	116,37	168,00	190,72	113,52	12/01/2026 09:56
	Data Dukung1											
IKS.03.3	ingkat Pelayanan Kesyahbantaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	34,00	34,00	49,88	120,00	34,00	49,88	120,00	12/01/2026 09:56
	Data Dukung1											
IKS.03.4	Persentase Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	70,00	75,16	107,37	70,00	75,16	107,37	12/01/2026 09:56
	Data Dukung1											
IKS.03.5	Nilai Pengelolaan Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,10	30,10	81,27	120,00	60,20	156,70	120,00	12/01/2026 09:56
	Data Dukung1 Data Dukung2											
S.04	Penggunaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkeuntungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						120,00			120,00		
IKS.04.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	417,00	417,00	516,00	120,00	417,00	516,00	120,00	12/01/2026 09:56
	Data Dukung1											
IKS.04.2	ingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	0,26	0,26	0,69	120,00	0,26	0,69	120,00	12/01/2026 09:56
	Data Dukung1											
S.05	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						111,59			111,59		
IKS.05.1	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,50	75,50	81,13	107,46	75,50	81,13	107,46	12/01/2026 09:56
	Data Dukung1											
IKS.05.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65	12/01/2026 09:56
	Data Dukung1 Data Dukung2											
IKS.05.3	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,00	88,00	89,25	101,42	88,00	89,25	101,42	12/01/2026 09:56
	Data Dukung1 Data Dukung2											
IKS.05.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	87,00	87,00	88,13	101,30	87,00	88,13	101,30	12/01/2026 09:56
	Data Dukung1 Data Dukung2											
IKS.05.5	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	100,00	120,00	76,00	100,00	120,00	12/01/2026 09:56
	Data Dukung1 Data Dukung2											
IKS.05.6	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	100,00	120,00	81,00	100,00	120,00	12/01/2026 09:56
	Data Dukung1											
IKS.05.7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	92,00	98,75	107,34	92,00	98,75	107,34	12/01/2026 09:56
	Data Dukung1 Data Dukung2											
IKS.05.8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	71,50	96,25	120,00	71,50	96,25	120,00	12/01/2026 09:56
	Data Dukung1 Data Dukung2											
IKS.05.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,50	88,50	92,89	104,96	88,50	92,89	104,96	12/01/2026 09:56
	Data Dukung1 Data Dukung2											

Gambar 4. Report Kinerja pada Aplikasi Kinerja PPN Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan 4 Tahun 2025 bernilai baik, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar **111,73%** dengan kategori **Istimewa**. Capaian Indikator Kinerja merupakan gambaran nilai kinerja suatu organisasi secara keseluruhan.

Berdasarkan tabel realisasi capaian indikator kinerja Triwulan 4 Tahun 2025 di atas, pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Permen KP Nomor 68/PERMEN-KP/2017, yaitu:

1. Membandingkan realisasi indikator Triwulan 4 Tahun 2025 terhadap target capaian Triwulan 4 Tahun 2025;

2. Membandingkan realisasi indikator Triwulan 4 tahun 2024 terhadap realisasi Triwulan 4 Tahun 2025;
3. Membandingkan realisasi indikator Triwulan 4 tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah pada RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator Triwulan 4 Tahun 2025 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Kwandang terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target Triwulan 4 Tahun 2025 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator Triwulan 4 Tahun 2025 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *Internal Process Perspective* dan *Learning And Growth Perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *Stakeholder Perspective* dan *Costumer Perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator Triwulan 4 Tahun 2025.

C. IKU EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA

1. Sasaran Kegiatan Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

Indikator Kinerja (IK) 1: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)

Indikator Nilai PNBP PPN Kwandang adalah seluruh penerimaan yang merupakan pelaksanaan dari fungsi perusahaan PPN Kwandang sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal perikanan Tangkap yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Kwandang didasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 4/PER-DJPT/2017 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Luar Pungutan Perikanan di Pelabuhan Perikanan.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Kwandang terdiri atas penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Penerimaan umum berasal dari sewa rumah dinas, sewa balai pertemuan, dan sewa tanah dan bangunan. Sedangkan penerimaan fungsional merupakan pendapatan yang diperoleh Pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang ada di PPN Kwandang. Kegiatan pelayanan jasa di PPN Kwandang adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan Jasa Tambat Labuh;
- b. Pelayanan Jasa Air;
- c. Pelayanan Jasa *Cold Room* dan *Freezer*;
- d. Pelayanan Jasa Kendaraan (*Forklift*);
- e. Pelayanan Jasa Penggunaan Tanah dan/atau bangunan;
- f. Pelayanan Jasa Penumpukan Barang;
- g. Pelayanan Jasa Pas Masuk;
- h. Pelayanan Jasa Kebersihan Pelabuhan;
- i. Pelayanan Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana;
- j. Pelayanan Jasa Listrik.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA Triwulan 4

SK 1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW III Tahun 2024	Realisasi TW III Tahun 2024	Target TW IV Tahun 2025	Realisasi TW IV Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
918	832,392	1.328,6	1.278,8	77,66	1.328,61	96,25%

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator ini merupakan Penerimaan Negara yang berasal dari jasa pelabuhan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator Nilai PNBP merupakan indikator pendapatan negara bukan pajak pada UPT PPN Kwandang yang dicapai tahun berjalan dalam sektor Perikanan Tangkap. PNBP yang dikelola oleh PPN Kwandang berupa PNBP yang berasal dari jasa pelabuhan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Capaian PNBP non SDA pada triwulan 4 tahun 2025 adalah Rp1.278.822.273,00 atau bernilai 96,25% dari target tahunan dan target s.d. triwulan 4 yaitu sebesar Rp1.328.612.000,00. Realisasi penerimaan PNBP berdasarkan jenis pelayanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Realisasi PNBP Non SDA Triwulan 4 Tahun 2025

Jenis Pendapatan	Target Tahun 2025	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2025	Persentase (%)
Pendapatan Pengguna Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	1,110,834,000	971,845,015	87%
Penggunaan Tanah dan Bangunan	16,844,000	14,972,200	89%
Tanah di Kawasan Pelabuhan Perikanan	3,594,000	-	0.00
Tanah yang Dipakai di Kawasan Pelabuhan	13,250,000	14,972,200	113%
Pelayanan Penggunaan Peralatan dan Mesin	1,092,365,000	953,247,815	87%
Jasa Pengadaan Es	575,000,000	478,831,000	83%
Jasa Penggunaan <i>Cold room</i> dan <i>Freezer</i>	516,565,000	473,658,815	92%
Pelayanan Penggunaan Peralatan Pengolahan	800,000	758,000	95%
Pelayanan Penggunaan Transportasi	1,625,000	3,625,000	223%
Jasa Pelabuhan Perikanan	217,778,000	306,911,028	141%
Jasa Tambat dan Labuh	10,575,000	29,542,665	279%
Pelayanan Pengadaan Air	10,220,000	1,280,760	13%
Pelayanan Bengkel	1,700,000	1,971,000	116%
Pelayanan Pas Masuk	184,327,000	268,838,000	146%
Pelayanan Kebersihan	5,310,000	4,219,960	79%
Pemakaian Listrik	5,646,000	1,058,643	19%
PNBP UMUM			
JUMLAH TOTAL	1,328,612,000	1,278,756,043	96.25%

Capaian indikator kinerja ini merupakan seluruh penerimaan negara bukan pajak yang merupakan bentuk pelaksanaan dari fungsi perusahaan di PPN Kwandang. Adapun PNBP di PPN Kwandang terdiri dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Dasar hukum penarikan PNBP di PPN Kwandang adalah Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Capaian PNBP non SDA pada triwulan 4 tahun 2025 adalah

Rp1.278.822.273,00 atau bernilai 96,25% dari target tahunan dan target s.d. triwulan 4 yaitu sebesar Rp1.328.612.000,00.

b. Perbandingan Realisasi dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian PNBP Non SDA periode triwulan 4 tahun 2024 yaitu sebesar Rp1.132.796.100,00. Maka capaian pada triwulan 4 tahun 2025 bernilai lebih tinggi daripada capaian di triwulan 4 tahun 2024, atau mencapai sekitar 112,89% dari capaian pada periode triwulan 4 tahun 2024..

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Capaian PNBP non SDA periode triwulan 4 Tahun 2025 adalah Rp1.278.822.273,00. Namun saat ini capaian tersebut belum dapat dibandingkan dengan target Renstra 2025-2029, dikarenakan saat ini sedang dalam proses penetapan renstra untuk periode tersebut.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak terdapat target nasional untuk IKU ini, sehingga capaian tidak dapat dibandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama. Perbandingan capaian Indikator Kinerja “Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Kwandang” Triwulan 4 tahun 2025 sebagai berikut.

PPN Kwandang			PPN Prigi		
Target Tahun 2025	Realisasi	Persentase	Target Tahun 2025	Realisasi	Persentase
Rp 1.328.612.000,-	Rp 1.278.822.273,-	96,25%	Rp 1.540.577.000,-	Rp 2.277.590.000,-	120,00%

Tabel 8. Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNBP Non SDA dengan PPN Prigi

Berdasarkan perbandingan dengan capaian PNBP non SDA di PPN Prigi. Secara realisasi, capaian PPN Kwandang lebih rendah. Namun secara persentase, nilai PNBP non SDA di PPN Kwandang lebih rendah dri PPN Pekalongan.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Capaian PNBP sektor pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi pada triwulan 4 tahun 2025 adalah

sebesar Rp 965.300.615,- atau mencapai 86,90% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 1.110.834.000,-. Berdasarkan persentase, sub sektor penggunaan transportasi mendapatkan nilai tertinggi dan telah mencapai 223,08% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 1.625.000,-. Sedangkan berdasarkan nilai capaian, sub sektor pelayanan penggunaan peralatan dan mesin mendapatkan capaian tertinggi yaitu sebesar Rp 953.553.815,-. Berdasarkan jenis layanan yang tersedia, terdapat beberapa layanan yang telah berada di atas 100% yaitu jasa plugging kontainer sebesar 162,84%, penggunaan keranjang plastik (trays) sebesar 447,33% dan penggunaan forklift sebesar 223,08%. Sedangkan layanan lainnya sudah banyak yang mencapai 80% dari target, namun masih ada beberapa layanan yang tidak mencapai 60% dari target.

Pencapaian yang cukup tinggi tersebut ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti mulai masuknya musim penangkapan ikan sehingga permintaan es balok menjadi cukup tinggi. Hal tersebut didukung dengan kondisi mesin pabrik es yang berjalan dengan optimal sehingga peluang yang ada dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Selain itu, banyaknya produk perikanan yang masuk dan keluar dari fasilitas gudang beku juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kenaikan PNBP pada periode ini. Meskipun terjadi kenaikan, namun Saat ini, pengguna jasa yang beraktivitas di area PPN Kwandang masih terbatas dan hampir semua pemilik kapal atau penampung ikan yang beraktivitas tersebut telah memiliki alat penunjang seperti keranjang, mesin penghancur es, dan berbagai peralatan bantu lainnya secara mandiri, sehingga menyebabkan rendahnya minat menggunakan keranjang dan peralatan pendukung proses lainnya yang tersedia di PPN Kwandang. Selain itu, tarif penggunaan ice crusher masih jauh lebih tinggi dari harga pasaran di sekitar area PPN Kwandang dan tidak kompetitif, sehingga tingkat pemanfaatan masih rendah.

Pada periode ini, terdapat penambahan 1 buah sektor yang menjadi sumber PNBP, yaitu pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan BMN, seperti sewa Kios BAP atau sewa tanah

maupun bangunan lainnya. Pada tahun sebelumnya, kegiatan sewa kios BAP masuk dalam sub sektor Penggunaan Tanah dan Bangunan, namun pada tahun 2025 sudah menjadi skema pemanfaatan BMN.

Capaian PNBP sektor jasa pelabuhan perikanan pada triwulan 4 tahun 2025 adalah sebesar Rp 306.671.658,- atau telah mencapai 140,82% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 217.778.000,-. Secara jumlah capaian, sub sektor pelayanan pas masuk mendapatkan capaian tertinggi yaitu sebesar Rp 268.532.000,- atau telah mencapai 145,68% dari target yang ada. Sedangkan berdasarkan persentase capaian, sub sektor tambat labuh mendapatkan capaian tertinggi yaitu sebesar 280,38% atau sekitar Rp 29.650.095,- dari target yang ada. Berdasarkan jenis layanan yang tersedia, hampir semua layanan telah mencapai 100% dari target yang ditetapkan, hanya menyisakan beberapa jenis jasa yang masih dibawah persentase tersebut, seperti pas masuk kendaraan golongan III, pengadaan air, dan beberapa jasa lainnya.

Secara keseluruhan capaian PNBP Non SDA periode triwulan 4 tahun 2025 telah mencapai 96,25% dari target yang ditetapkan. Sektor Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi mencapai 86,90%, sedangkan Sektor Jasa Pelabuhan mencapai 140,82%.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Penerimaan PNBP di PPN Kwandang Tahun 2025. Sampai dengan Triwulan 4 tahun

2025, realisasi anggaran sebesar Rp9.117.302.081,00 atau 95,52%.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 1 – Nilai PNBPNon SDA di PPN Kwandang, didukung oleh 14 (empat belas) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNBPN ada 8 (delapan) pelayanan. Terdapat SDM yang merangkap dalam pelaksanaan pelayanan jasa. Pas masuk belum dapat dilaksanakan selama 24 jam dikarenakan kekurangan sumber daya manusia. Untuk petugas pelayanan jasa air dan listrik, petugas pelayanan penggunaan tanah dan bangunan, petugas pelayanan penyimpanan ikan di *coldstorage* , petugas pelayanan sewa peralatan dan alat berat, Petugas bengkel, petugas pelayanan jasa tambat labuh. Pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh adanya aplikasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) yang telah terintegrasi dengan aplikasi teman SPB dan Simponi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh. Perlunya penambahan sekitar 4 (empat) SDM dalam pelayanan perusahaan pelabuhan terutama dalam kegiatan produksi yang berpotensi meningkat pada Triwulan 4.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melakukan Perbaikan dan perawatan Mesin pabrik es untuk memaksimalkan produksi es sehingga Pelayanan Jasa Pengadaan Es dapat berjalan sesuai target, meningkatkan kualitas pelayanan jasa pada semua jenis pelayanan, dan perawatan rutin mesin dan peralatan yang ada agar tidak melebihi batas pemakaian normal sehingga menimbulkan kerusakan parah. selain itu perlu digencarkannya melakukan sosialisasi fasilitas dan layanan yang ada, agar dapat memaksimalkan PNBPNon SDA di PPN Kwandang.

2. Sasaran Kegiatan Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat

Capaian Sasaran kegiatan 2 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

Indikator Kinerja (IK) 2: Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)

Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Pengumpulan data produksi dilakukan oleh petugas Enumerator di Pelabuhan Perikanan. Pendataan dilaksanakan dengan pencatatan lengkap oleh petugas enumerator terhadap produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan dengan menggunakan form monitoring data produksi harian. Data yang telah terkumpul kemudian diverifikasi, selanjutnya diolah atau ditabulasi oleh pengolah data, serta dilaporkan secara berkala, baik harian, bulanan, maupun triwulanan sebagai bentuk realisasi produksi perikanan tangkap. Capaian volume produksi perikanan tangkap pada Triwulan 4 Tahun 2025 sebesar 6.430.147.

Tabel 11. Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap Triwulan 4 Tahun 2025

SK 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW IV Tahun 2024	Realisasi TW IV Tahun 2024	Target TW IV Tahun 2025	Realisasi TW IV Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target TW IV Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
5.297	5.810	5.440	6.430	118,20	5.440	118.20

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Capaian indikator kinerja ini di dapat dari Data Pengumpulan produksi yang dilakukan oleh petugas Enumerator di Pelabuhan Perikanan. Pendataan dilakukan dengan cara mencatat produksi ikan yang didaratkan menggunakan form online data harian melalui aplikasi appsheet. Data yang telah terkumpul kemudian diverifikasi,

selanjutnya diolah atau ditabulasi oleh pengolah data melalui aplikasi Excel, serta dilaporkan secara berkala, baik harian, bulanan, maupun triwulanan sebagai bentuk realisasi produksi perikanan tangkap. Pada triwulan IV tahun 2025, PPN Kwandang menetapkan target produksi sebesar 5.440 Ton. Selama periode tersebut, volume produksi yang terealisasi mencapai 6.430Ton, telah mencapai target yang telah ditentukan. Berdasarkan perhitungan indikator kinerja dan capaian yang diraih, dapat disimpulkan bahwa target volume produksi di Unit Kerja PPN Kwandang sudah tercapai.

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Bulan	Produksi 2024	Produksi 2025	Persentase Kenaikan/Penurunan
Januari	723.460	467.775	-35,34%
Februari	296.886	432.093	45,54%
Maret	276.181	309.473	12,05%
April	277.891	317.057	14,09%
Mei	400.397	591.341	47,69%
Juni	511.505	509.634	-0,37%
Juli	641.235	575.400	-10,27%
Agustus	680.692	674.966	-0,84%
September	620.488	711.856	14,73%
Oktober	516.337	715.668	38,60%
November	485.457	521.271	7,38%
Desember	380.364	603.613	58,69%

Tabel 12. Capaian Produksi tahun 2024 dan 2025

Capaian Volume produksi perikanan tangkap di PPN Kwandang pada Triwulan 4 Tahun 2025 sebesar 6.430 Ton atau 619,254 Kg lebih tinggi dibandingkan dengan capaian volume produksi perikanan tangkap Triwulan 4 tahun 2024 yakni sebesar 6.430 Ton.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Capaian produksi perikanan pada Triwulan 4 tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan Renstra , karena hingga saat ini Renstra periode terbaru masih dalam proses penyusunan dan belum ditetapkan secara resmi.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kelautan dan Perikanan pasal 192 mengenai kriteria operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara, volume produksi harian adalah 15 ton, sehingga dalam 1 triwulan volume produksi perikanan tangkap yang harus dicapai adalah $15 \text{ ton} \times 90 \text{ Hari} = 1.350 \text{ ton}$. Jika dibandingkan dengan standar nasional, capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Kwandang berkontribusi sebesar 6.430 ton atau secara presentase sebesar 118,25 % dari standar nasional (diatas standar nasional).

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama. Perbandingan capaian Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang Triwulan 4 tahun 2025 sebagai berikut:

PPN Kwandang Tahun 2025			PPN Tual Tahun 2025		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
5.440	6.430	118,2%	4.900	6.408	130,8%

Tabel 14. Perbandingan Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap dengan PPN Tual

Jika dibandingkan dengan target produksi perikanan yang telah ditetapkan dan dicapai pada Triwulan 4, presentase capaian volume PPN Kwandang lebih besar dari PPN Tual.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Realisasi volume produksi perikanan tangkap pada tahun 2025 telah mencapai target yang telah ditentukan, dengan capaian sebesar 6.430 Ton. Pencapaian ini ditunjang oleh tingginya produksi pada bulan Juli, Agustus dan September yang mencapai 1.962 Ton. Kontribusi signifikan juga datang dari frekuensi kedatangan kapal yang tercatat sebanyak 4.169 kali, dengan rata-rata produksi harian minimal 23 Ton. Ikan dominan yang didaratkan pada periode tahun 2025 yaitu ikan Teri 2.391 Ton, Cakalang 906 Ton, Madidihang 761 Ton, dan Layang 537 Ton..

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran terkait kegiatan Volume Produksi Perikanan Tangkap sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2025 sebesar Rp9.117.302.081,00 atau 95,52% dari total anggaran tahun 2025 sebesar Rp9.544.727.000,00 terdiri dari kegiatan Pengelolaan dan Operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 2 – Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang, didukung oleh 9 (sembilan) orang SDM petugas pendataan. Pegawai tersebut melaksanakan pekerjaan petugas pengolah data dan enumerator, sehingga untuk mendukung efesiensi dan efektifitas dalam pengumpulan data volume produksi perikanan tangkap, maka dilakukan sistem piket 16 jam yang dibagi menjadi 2 shift.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Petugas melakukan pendataan secara digital melalui aplikasi app sheet, sehingga data yang dihasilkan real time dan dapat langsung dilakukan penginputan di PIPP. Pelaksanaan input data dilakukan secara konsisten, entry data dilakukan setiap hari oleh petugas dan diverifikasi oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan. Dilaksanakannya proses penimbangan agar data yang didapatkan lebih kredibel. Penyampaian informasi kondisi cuaca kepada nelayan. Penyampaian informasi daerah penangkapan ikan pada aplikasi Laut Nusantara.

3. Sasaran Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab

Capaian Sasaran kegiatan 3 diukur melalui 2 (dua) IKU/IK yaitu:

Indikator Kinerja (IK) 3: Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)

Sehubungan dengan telah berakhirnya periode pengajuan permohonan perusahaan tahun anggaran 2025. Maka dapat kami sampaikan capaian persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Kwandang selama tahun 2025 adalah sebesar 100%. Adapun perhitungan capaian didapat berdasarkan formula sebagai berikut.

$$\text{Indikator 1} = \frac{H}{T} \times 80\% = 80\%$$

$$\text{Indikator 2} = \text{Ruang lingkup Pelayanan Perusahaan yang Terstandarisasi (SOP /ISO/Standar Pelaksanaan Lainnya)} = 20\%$$

$$\text{Total Capaian} = \text{Indikator 1} + \text{Indikator 2} = 80\% + 20\% = 100\%$$

Keterangan.

- 1) H = Hasil Analisis Kesesuaian Permohonan Perusahaan Terhadap Usulan Perusahaan Baru dan/atau Perpanjangan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi = 23 Usulan (Terdapat 23 Usulan Perusahaan yang Telah Dievaluasi dan/atau Dianalisa).
- 2) T = Total Usulan Perusahaan yang Masuk di PPN Kwandang = 23 Usulan (Terdapat 18 Usulan Perpanjangan dan 2 Usulan Baru untuk Pemanfaatan BMN Berupa Kios BAP, 2 Usulan Baru untuk Pemanfaatan Fasilitas Gudang Beku, dan 1 Usulan untuk Pemanfaatan Bengkel).
- 3) Dalam memberikan pelayanan perusahaan, PPN Kwandang menggunakan standar pelayanan berupa SOP Nomor : SOP.TKPU.009/PPN.KWD/VIII/2024 Tentang Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan Berkontrak di PPN Kwandang. Sehingga memenuhi kriteria untuk mendapatkan nilai 20% pada Indikator 2.

Tabel 15. Daftar Penerima Layanan Pengusahaan yang Telah Dievaluasi PPN Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025

NO	NAMA PEMOHON	STATUS	JENIS USAHA	KETERANGAN
1	AMNA IBRAHIM LALU	Sudah Dievaluasi	Tempat Pelayanan Logistik Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
2	MARDIA PAKAYA	Sudah Dievaluasi	Tempat makan Untuk Kebutuhan Nelayan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
3	FRISKA MARGARETA W. MOODUTO	Sudah Dievaluasi	Tempat Pelayanan Logistik Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
4	ANDI MATAWANG	Sudah Dievaluasi	Tempat Pelayanan Logistik Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
5	DELVI SELVI RENGKUNG	Sudah Dievaluasi	Tempat Pelayanan Logistik Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
6	DEWI HUTUJI	Sudah Dievaluasi	Tempat makan Untuk Kebutuhan Nelayan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
7	IQRYMAWATI PANGINDAHENG	Sudah Dievaluasi	Tempat Pelayanan Logistik Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
8	ECO MATAWANG	Sudah Dievaluasi	Tempat makan Untuk Kebutuhan Nelayan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
9	FERNANDITO S. MATAWANG	Sudah Dievaluasi	Tempat Pelayanan Logistik Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
10	FITRIANTI UMAR	Sudah Dievaluasi	Tempat Pelayanan Logistik Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
11	GUSTAM ISMAIL	Sudah Dievaluasi	Tempat Penyedia Bahan atau Suku Cadang & Alat Bantu Penangkapan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
12	INTON PATAMANI	Sudah Dievaluasi	Tempat Penyedia Bahan atau Suku Cadang & Alat Bantu Penangkapan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
13	MISNA KOLI	Sudah Dievaluasi	Tempat makan Untuk Kebutuhan Nelayan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
14	MISNA THALIB	Sudah Dievaluasi	Tempat makan Untuk Kebutuhan Nelayan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
15	RITA MA'RUF	Sudah Dievaluasi	Tempat makan Untuk Kebutuhan Nelayan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
16	M. AKBAR SAMPARA	Sudah Dievaluasi	Tempat Penyedia Bahan atau Suku Cadang & Alat Bantu Penangkapan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
17	SELVI I. BUHELI	Sudah Dievaluasi	Tempat Pelayanan Logistik Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
18	WAHYU SAMPARA	Sudah Dievaluasi	Tempat Penyedia Bahan atau Suku Cadang & Alat Bantu Penangkapan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
19	YAYAN PATAMANNI	Sudah Dievaluasi	Tempat Penyedia Bahan atau Suku Cadang & Alat Bantu Penangkapan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
20	ZAITUN HASAN	Sudah Dievaluasi	Tempat makan Untuk Kebutuhan Nelayan	Permohonan Pemanfaatan / Sewa BMN Berupa Bangunan Kios BAP
21	RUSBAN	Sudah Dievaluasi	Pembekuan Ikan	Permohonan Beraktivitas di Fasilitas Gudang Beku dan Penggunaan Jasa Pembekuan serta Ruang Pendingin
22	RUSLAN	Sudah Dievaluasi	Pembekuan Ikan	Permohonan Beraktivitas di Fasilitas Gudang Beku dan Penggunaan Jasa Pembekuan serta Ruang Pendingin
23	YAMIN	Sudah Dievaluasi	Perbaikan Mesin	Permohonan Melakukan Aktivitas Pebeangkelan di Fasilitas Bengkel PPN Kwandang

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Target dari indikator ini adalah 100%. Sedangkan capaian indikator kinerja ini didapat melalui hasil penjumlahan dua indikator yaitu indikator 1 dan 2. Indikator 1 merupakan perbandingan antara hasil analisis kesesuaian permohonan pengusaha terhadap usulan pengusaha baru dan/atau perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dengan total usulan pengusaha yang masuk. Total usulan pengusaha yang masuk yang masuk pada tahun 2025 adalah sebanyak 23 usulan, sedangkan yang telah dianalisa dan/atau dievaluasi berjumlah 23 usulan. Sehingga mendapatkan nilai 80% pada indikator 1.

Dalam pemberian pelayanan pengusaha, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang menggunakan standar berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Kepala PPN Kwandang. Adapun SOP tersebut adalah SOP dengan Nomor SOP.TKPU.009/PPN.KWD/VIII/2024 Tentang Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan Berkontrak di PPN Kwandang. Sehingga memenuhi aspek untuk mendapatkan nilai 20% pada indikator 2. Sehingga total capaian adalah 100%.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian pada periode tahun sebelumnya, tidak terjadi kenaikan atau penurunan nilai untuk capaian IKU ini. Capaian tetap stabil di angka 100%. Namun jumlah usulan yang masuk lebih banyak, pada tahun 2024, usulan yang masuk berjumlah 20 buah. Sedangkan di 2025 usulan yang masuk berjumlah 23 buah.

Metode penilaian dan satuan yang digunakan juga masih sama, yaitu dengan menggunakan satuan persen.

Tabel 16. Perbandingan Capaian IK Persentase permohonan pengusaha yang dianalisa dan/atau dievaluasi 2024 dan 2025

Capaian Triwulan Tahun 2025	Satuan	Capaian Triwulan Tahun 2024	Satuan
100	%	100	%

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak terdapat target nasional yang ditetapkan untuk indikator ini. Sehingga hasil capaian belum dapat dibandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan 4 Tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 17. Perbandingan Capaian Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan 4 Tahun 2025

PPN Kwandang			PPN Prigi		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
100	100	100%	100	100	100%

Jika dibandingkan dengan capaian nilai PPN Prigi, capaian nilai operasional PPN Kwandang sama baik secara nilai maupun presentase.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum, capaian persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%. Hal tersebut terjadi karena keseluruhan usulan perusahaan yang masuk di PPN Kwandang telah dievaluasi dan dianalisa. Selain itu, dalam memberikan pelayan perusahaan, PPN Kwandang juga telah memiliki standar berupa SOP. Sehingga memberikan nilai penuh dalam penilaian IKU ini.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Kwandang Tahun 2025. Sampai dengan Triwulan 4 Setiap jenis kriteria penilaian dalam Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi tercapai dengan nilai yang sama target, sehingga nilai hasil akhir Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi mencapai kategori BAIK, Realisasi penyerapan anggaran terkait kegiatan Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2025 sebesar Rp9.117.302.081,00 atau 95,52% dari total anggaran tahun 2025.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi PPN Kwandang adalah petugas/ penanggungjawab masing-masing dengan jabatan fungsional AP3T/P3T, Penata Layanan Operasional, Petugas Operator dan Outsourcing sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Indikator Tingkat Kinerja Pelabuhan yaitu melaksanakan pengolahan data dan penginputan setiap kriteria yang ada dan terus melakukan evaluasi sebelumnya,

tindakan apa yang harus diambil untuk mencapai target, sehingga pada bulan berikutnya bisa memperoleh capaian yang lebih meningkat

Indikator Kinerja (IK) 4: Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Indikator kinerja ini merupakan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan perikanan sesuai dengan keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sesuai dengan perjanjian kinerja Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Kwandang ini dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian operasional PPN Kwandang melalui aplikasi PIPP. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data Operasional Pelabuhan dengan indikator sebanyak 27 (dua puluh tujuh) jenis data yang harus diinput melalui aplikasi PIPP

Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab						
IK 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW III Tahun 2024	Realisasi TW III Tahun 2024	Target TW IV Tahun 2025	Realisasi TW IV Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target TW III Tahun 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
84,00	91	84,00	97,75	116.36	84,00	116.36

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian tingkat operasional pelabuhan Triwulan 4 Tahun 2025 yaitu 97,75 atau 116.36 % dari target Triwulan 4 Tahun 2025. Capaian rata-rata Evaluasi Kinerja PPN Kwandang 95.92 yang terdiri dari Oktober 98,75, November 97,25 dan Desember 97.25.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tingkat operasional pelabuhan periode Triwulan 4 tahun 2025 yakni 97.75 lebih besar jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 89.66.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Jika dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2025 yakni sebesar 84, Tingkat capaian Triwulan 4 Tahun 2025 memiliki capaian yang lebih tinggi dibanding target renstra yaitu 84 atau sekitar 116 persen.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan 4 Tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 19. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan 4 Tahun 2025

PPN Kwandang			PPN Tual		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
84,00	97,75	116.36 %	84,00	91.00	108,333%

Jika dibandingkan dengan capaian nilai PPN Tual, capaian nilai operasional PPN Kwandang lebih rendah baik secara nilai maupun presentase.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan dalam mencapai target tersebut disebabkan setiap jenis kriteria penilaian dalam evkin tercapai dengan nilai yang melebihi target, sehingga nilai rata-rata evkin mencapai kategori SANGAT BAIK. Hal tersebut didukung oleh optimalisasi operator dalam melakukan penginputan atau pelaporan data evaluasi kinerja pada aplikasi PIPP. Ketepatan waktu dalam melakukan input data dukung serta kecermatan dan ketelitian penginputan.

Peningkatan nilai EVKIN disebabkan oleh bertambahnya jenis kriteria pada Jumlah investor di Pelabuhan. Kenaikan capaian pendapatan pelabuhan dan logbook di bulan September mempengaruhi nilai capaian EVKIN sehingga nilai yang diproyeksikan mendapat 98,75

Pada Triwulan 4 Tahun 2025, indikator kinerja tingkat operasional pelabuhan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja bisa disajikan dan dinilai sangat tergantung dari kegiatan operasional yang telah dilaksanakan serta keaktifan operator PIPP dalam memasukkan data operasional, baik secara harian maupun bulanan melalui aplikasi PIPP. Keberhasilan atau kegagalan penilaian evaluasi kinerja terdiri atas 27 (dua puluh tujuh) kriteria yang merupakan kegiatan operasional Pelabuhan di PPN Kwandang. Indikator yang telah berhasil dicapai antara lain:

- 1) Frekuensi Pengiriman Data (PIPP)
- 2) E-Logbook
- 3) Aplikasi SPB Online
- 4) SHTI
- 5) Realisasi Penyerapan Anggaran
- 6) Pendapatan Pelabuhan
- 7) Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan
- 8) Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan
- 9) Panjang Dermaga
- 10) Kedalaman Kolam
- 11) Sarana Perbaikan (Docking, Bengkel)
- 12) Kelengkapan Fasilitas Pemasaran dan Distribusi Ikan
- 13) Pelayanan Tambat Labuh
- 14) Frekuensi Kunjungan Kapal
- 15) Sosialisasi dan Bimbingan Teknis
- 16) Fasilitas Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi
- 17) Pelaksanaan K5
- 18) Penyerapan Tenaga Kerja

Sedangkan Indikator yang belum mencapai hasil optimal antara lain:

- 1) Ketersediaan Lahan Pelabuhan
- 2) Produksi Perikanan
- 3) STBLKK
- 4) Penyaluran Air Bersih (Kapal dan Industri Pengolahan)

- 5) Penyaluran Es (kapal)
- 6) Penyaluran BBM (kapal)
- 7) Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP
- 8) Pemanfaatan Lahan Pelabuhan
- 9) Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan

Tercapainya target juga didukung oleh adanya kontribusi dan komitmen dari setiap kelompok yang melakukan tugasnya, terpeliharanya manfaat fasilitas fungsional dan pokok Pelabuhan perikanan, tersedianya kualifikasi SDM pegawai yang sesuai fungsi pemerintahan dan fungsi perusahaan pada Pelabuhan perikanan, dan semakin tumbuh dan berkembangnya stakeholder dalam tata niaga perikanan, serta keaktifan operator PIPP.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Tingkat kinerja PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia

3) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Tingkat kinerja di PPN Kwandang Tahun 2025. Sampai dengan Triwulan 4 Setiap jenis kriteria penilaian dalam evkin tercapai dengan nilai yang melebihi target, sehingga nilai rata-rata evkin mencapai kategori SANGAT BAIK, Realisasi penyerapan anggaran terkait kegiatan Volume Produksi Perikanan Tangkap sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2025 sebesar Rp9.117.302.081,00 atau 95,52% dari total anggaran tahun 2025 sebesar Rp9.544.727.000,00 terdiri dari kegiatan Pengelolaan dan Operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan.

4) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian Tingkat Operasional PPN Kwandang adalah petugas/ penanggungjawab masing-masing kriteria pada masing-masing kelompok serta operator PIPP yang merangkap

sebagai pengelola data dan jabatan fungsional AP3T dan P3T sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Indikator Tingkat Kinerja Pelabuhan yaitu melaksanakan pengolahan data dan penginputan setiap kriteria yang ada dan terus melakukan evaluasi sebelumnya, tindakan apa yang harus diambil untuk mencapai target, sehingga pada bulan berikutnya bisa memperoleh capaian yang lebih meningkat.

Indikator Kinerja (IK) 5: Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)

Indikator kinerja ini merupakan pelaksanaan pelayanan di kesyahbandaran dilakukan secara optimal, terbukti dengan status pelayanan prima terkait 3 layanan yang diberikan. Pada Triwulan IV realiasi pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yaitu Pelayanan STBLK Kedatangan, Persetujuan Berlayar, dan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI). Ketiga pelayanan tersebut sudah berjalan dengan baik.

Penghitungan capaian indikator adalah dengan presentase jumlah persetujuan Berlayar berbanding dengan jumlah kapal yang beraktifitas di pelabuhan perikanan, penghitungan tersebut berlaku juga untuk STBLKK.

Sedangkan untuk SHTI dilakukan dengan melakukan penghitungan dengan cara $100 - \frac{\text{jumlah permintaan verifikasi SHTI}}{\text{jumlah SHTI yang diterbitkan}} \times 100$. Sehingga dari ketiga penghitungan tersebut akan diakumulasikan menjadi nilai layanan kesyahbandaran PPN Kwandang

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Capaian Tingkat kinerja Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) dihitung per tahun sehingga tidak dilaporkan secara berkala per triwulan.

Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Kwandang Tahun 2025

Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing						
IK 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi TW Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
33,94	34,45	34	49,88	120	n/a	120

Capaian indikator kinerja ini merupakan merupakan seluruh realisasi pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Adapun Pelayanan yang saat ini telah dilakukan sepanjang Tahun 2025 yaitu Pelayanan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal (STBLKK), Persetujuan Berlayar (PB) dan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) Lembar Awal (LA). Capaian IKU ini adalah 49,88% dari target 34% atau sekitar 120% dari target

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Penetapan target Tahun 2025 yang meningkat dibandingkan dengan di tahun 2024, dimana Tahun 2024 target yaitu 33,94%, sementara di Tahun 2025 target menjadi 34%. Hal tersebut juga berdampak pada capaian di tahun 2025, capaian tahun 2024 yaitu 34,45% atau sekitar 101,5% dari target. Kemudian terjadi peningkatan capaian tersebut di Tahun 2025 yaitu 49,88% atau sekitar 120% dari target yang ditentukan.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 21. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Kwandang dan PPN Prigi Tahun 2025

PPN Kwandang			PPN Prigi		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
34	49,88	120%	40	41,74	104,35%

Jika dibandingkan dengan capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Prigi, target dan capaian PPN Kwandang lebih tinggi dari PPN Prigi. Begitu juga persentase capaian PPN Kwandang lebih tinggi dibandingkan capaian PPN Prigi.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pada Tahun 2025 terjadi peningkatan penerbitan STBLKK, PB dan SHTI LA dari tahun sebelumnya dikarenakan beberapa kapal telah Kembali beroperasi melaksanakan aktivitas penangkapan ikan di PPN Kwandang. Terdapat peningkatan jumlah perjalanan kapal dan frekuensi kunjungan kapal untuk kapal dengan alat penangkap ikan pukat cincin yang di Tahun ini sudah melakukan system one day fishing. Sehingga terjadi peningkatan dalam penerbitan PB dan STBLKK.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp9.117.302.081,00 atau 95,52% dari total anggaran tahun 2025 sebesar 9.544.727.000,00

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian kinerja ini adalah utamanya petugas kebersihan, petugas pelaksana pemeliharaan dan perawatan fasilitas, serta seluruh pegawai di lingkup PPN Kwandang

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Peningkatan kualitas petugas layanan terutama di tim kerja kesyahbandaran agar lebih aktif lagi untuk melakukan sosialisasi maupun membantu nelayan dan pemilik kapal yang belum memiliki dokumen kapal secara lengkap agar segera dilengkapi sebelum melakukan penangkapan ikan

Indikator Kinerja (IK) 6: Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi Pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.

Perhitungan capaian dari Indikator ini adalah persentase jumlah pengembangan fasilitas di PPN Kwandang berbanding dengan masterplan PPN Kwandang yang telah disusun pada tahun 2021. Terdapat sebanyak 19 kegiatan yang telah direncanakan.

Pada tahun 2023 telah tercapai 5 pembangunan dari rencana masterplan yang telah disusun antara lain Rehabilitasi Landing Stair, Pembangunan Lahan Parkir dan Canopy, Rehabilitasi Pabrik Es, Pembangunan Guest House, Pengembangan Jalan Akses ICS (Termasuk Pedestrian dan Landscape).

Sehubungan dengan telah berakhirnya tahun anggaran 2025. Maka dapat kami sampaikan capaian persentase pengendalian pengembangan fasilitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah sebesar 75.16%. Adapun perhitungan capaian didapat berdasarkan formula sebagai berikut.

$$\text{Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan} = \frac{\text{Pengembangan Fasilitas Existing}}{\text{Luas Pelabuhan Perikanan (Sesuai Masterplan)}} \times 100\%$$

Adapun luas area yang telah terbangun atau pengembangan fasilitas existing adalah 22.359 m². Luasan tersebut didapat melalui pengukuran luasan area yang terbangun dengan menggunakan Google Earth. Sedangkan luas pelabuhan perikanan (sesuai masterplan) adalah 29.748 m². Sehingga untuk menentukan nilai persentase pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan, dapat menggunakan perhitungan dibawah ini.

$$\text{Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan} = \frac{22.359}{29.748} \times 100\% = 75,16\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa capaian persentase pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan tahun 2025 adalah sebesar 75,16%.



Gambar 5. Luasan Area Pengusahaan Belum Terbangun Tahun 2025

No.	Nama Area	Luas	Sat.	Terbangun	Sisa	% Terbangun	% Sisa Lahan
1	Area Perkantoran	10,040	m2	10,040	0	100	0
2	Area Pengusahaan	19,708	m2	12,319	7,389	62.51	37.49
Total		29,748	m2	22,359	7,389	75.16	24.84

Tabel 22. Pembagian Area PPN Kwandang

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Target dari indikator ini adalah 70%. Sedangkan capaian indikator kinerja ini didapat melalui persentase hasil perbandingan antara pengembangan fasilitas existing (luasan pelabuhan yang telah terbangun) dengan luas total area pelabuhan perikanan sesuai masterplan. Sehingga berdasarkan perhitungan, didapat nilai persentase pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan adalah sebesar 75,16%. Capaian tersebut telah melebihi target yang ditetapkan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian pada periode tahun sebelumnya, terjadi kenaikan nilai yang cukup kecil untuk capaian IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan. Pada tahun 2025, nilai yang berhasil diperoleh adalah sebesar 70%. Sedangkan untuk tahun 2025, diperoleh nilai sebesar 75,16%. Dalam dua periode tersebut, penilaian menggunakan metode dan tata cara yang sama, sehingga tidak terdapat perbedaan metode dalam perhitungan nilai.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak terdapat target nasional yang ditetapkan untuk indikator ini. Sehingga hasil capaian belum dapat dibandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan 4 Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 23. Perbandingan Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan antara PPN Kwandang dengan PPN Prigi

PPN Kwandang			PPN Prigi		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
70%	75.14%	107,37%	70%	75.53%	107.90%

Berdasarkan perbandingan nilai antara capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan antara PPN Kwandang dengan PPN Prigi, maka dapat diketahui bahwa secara persentase dan realisasi, capaian Kwandang lebih rendah dari PPN Prigi.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum, capaian persentase pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 75,16%.

Sehingga dapat diketahui bahwa saat ini area pelabuhan yang telah terbangun secara permanen maupun non permanen sudah cukup luas. Hanya menyisakan sekitar 24,84% area yang belum terbangun di lahan industri atau perusahaan. Pengukuran luasan dilakukan menggunakan Google Earth, namun pengukuran tersebut memiliki error yang cukup besar, sehingga di kedepannya harus dilakukan pengukuran luasan secara manual agar memudahkan dalam perhitungan capaian IKU pengendalian pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan ini

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Untuk lebih meningkatkan nilai pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan pada periode selanjutnya akan dilaksanakan tindak lanjut sebagai berikut,

- a) Melakukan pengukuran ulang luasan area Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang secara manual, agar dapat diketahui luasan suatu area secara lebih detail dan presisi. Sehingga dalam penentuan target dapat lebih spesifik.
- b) Melakukan sosialisasi secara langsung melalui kegiatan formal, media massa, ataupun melalui kegiatan normal mengenai peluang investasi di area PPN Kwandang agar area yang belum termanfaatkan/terbangun dapat dikelola dan tentunya akan menambah luasan area yang telah terbangun.
- c) Melakukan pembangunan berbagai fasilitas pendukung pelabuhan perikanan di area yang masih belum terbangun dengan berdasarkan ketersediaan anggaran dan masterplan

Indikator Kinerja (IK) 7: Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang disusun pada Triwulan 4 2025 yang terkait dengan pengendalian lingkungan di sekitar pelabuhan perikanan. Penilaian pada indikator ini berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan. Serta kegiatan di indikator ini telah difasilitasi dengan aplikasi SELARASKAN. SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang

berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang diupdate berkala dan dicantumkan dalam bentuk skore Pelabuhan

Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Kwandang Tahun 2025

SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab						
IK 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW IV 2024	Realisasi TW IV 2024	Target TW IV Tahun 2025	Realisasi TW IV 2025	% Realisasi terhadap TW IV Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
30,10	81,26	30,10	81,27	270	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Capaian indikator kinerja ini didapat melalui hasil penilai dari aplikasi SELARASKAN. Pada bulan Oktober mendapatkan nilai 89,62; November sebesar 76,85 dan Desember sebesar 77,33. Sehingga nilai rata-rata untuk periode triwulan 4 tahun 2025 adalah 81,27 dengan kategori SANGAT BAIK. Adapun target untuk indikator kinerja ini adalah 30,10 dan berlaku untuk seluruh Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama di tahun sebelumnya, terjadi kenaikan nilai yang cukup kecil untuk capaian IKU Pengendalian Lingkungan. Pada triwulan 4 tahun 2024, nilai yang berhasil diperoleh adalah sebesar 81,26 dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk triwulan 4 tahun 2025, diperoleh nilai sebesar 81,27 dengan kategori sangat baik juga. Dalam dua periode tersebut, penilaian menggunakan aplikasi

SELARASKAN v2, sehingga tidak terdapat perbedaan metode dalam perhitungan nilai.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Target untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengendalian Lingkungan (Nilai SELARASKAN) pada Renstra masih belum ditentukan karena saat ini Renstra tahun 2025-2030 masih dalam proses penetapan. Namun akan dilakukan perbaikan memorandum jika telah target pada Renstra telah ditetapkan. Renstra yang disusun bersifat dinamis dengan kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai berbagai inovasi kebijakan baru setiap tahunnya

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Target nasional yang ditetapkan untuk indikator ini adalah 30,10. Sehingga jika dibandingkan dengan target nasional, capaian PPN Kwandang yang bernilai 81,27 telah melebihi dari target yang ditetapkan, dengan persentase sekitar 120%.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan 4 Tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 25. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan 4 Tahun 2025

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
30,10	81,27	120%	30,10	88,64	120%

Berdasarkan perbandingan capaian nilai Pengendalian Lingkungan (SELARASKAN) dengan PPN Pemangkat. Capaian PPN Kwandang lebih rendah, baik berdasarkan capaian maupun persentase.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum, capaian nilai pengendalian lingkungan telah melebihi target yang ditetapkan. Terjadi kenaikan nilai dibandingkan dengan triwulan 2 dan 3 tahun 2025. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, seperti susunan terbaru personel yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan data dukung di tahun 2025 sudah cukup memahami tata cara pemenuhan data

dukung atau evidence pada aplikasi. Serta sudah mulai tekun dan terbiasa dalam pengisian atau pemenuhan data dukung. Kenaikan tersebut terjadi karena data dukung yang diunggah telah diunggah sudah cukup lengkap dan sesuai ketentuan. Selain itu, masih terdapat beberapa evidence yang belum dapat dimaksimalkan seperti peningkatan kuantitas dan intensitas pengolahan maupun pemanfaatan sampah organik, anorganik, maupun limbah B3. Pemanfaatan kembali limbah yang sangat kurang menjadi salah satu penyebab belum bisa maksimalnya nilai yang didapat. Kampanye penghematan energi dan air dapat lebih diperbanyak agar penggunaan air dan listrik dapat lebih optimal. Pada triwulan ini juga belum dilakukannya pengujian kualitas air secara lengkap di laboratorium dan pengambilan stock limbah B3 berupa oli untuk diolah kembali.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

3) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp9.117.302.081,00 atau 95,52% dari total anggaran tahun 2025 sebesar 9.544.727.000,00

4) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian kinerja ini adalah utamanya petugas kebersihan, petugas pelaksana pemeliharaan dan perawatan fasilitas, serta seluruh pegawai di lingkup PPN Kwandang

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melaksanakan pengelolaan sampah dan limbah dengan pemilahan sampah organik dan anorganik. PPN Kwandang melaksanakan program voluntari lain terkait pengelolaan

lingkungan dengan melibatkan Masyarakat, nelayan dan stakeholder lainnya.

4. Sasaran kegiatan Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang ketentuan

Capaian Sasaran kegiatan 2 diukur melalui 2 (dua) IKU/IK yaitu:

Indikator Kinerja (IK) 8: Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Kwandang. Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, kewenangan penerbitan Sertifikat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan merupakan surat kapal yang menyatakan bahwa kapal perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan.

Tabel 26. Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan Tahun 2025

SK 4. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang ketentuan						
IK 8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Target TW III Tahun 2025	Realisasi TW III 2025	% Realisasi terhadap TW III Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
244	377	417	516	120	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator kinerja pada kesyahbandaran salah satunya yaitu kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan yang merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Kwandang. PPN Kwandang memiliki target pada Triwulan IV yaitu 417 kapal dan capaian yang didapatkan pada Triwulan IV yaitu 516 kapal.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Capaian Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebanyak 516 kapal mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan capaian periode yang sama tahun 2024 sebanyak 377 kapal dikarenakan banyak kapal yang berpindah dari izin daerah ke ijin pusat.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan Eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan 4 Tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 27. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2025

PPN Kwandang			PPN Ternate		
Target TW III	Realisasi TW III	Presentase	Target TW III	Realisasi TW III	Presentase
417	516	120	368	397	107,88

Berdasarkan realisasi, capaian dari PPN Kwandang lebih tinggi dari PPN Ternate. Sedangkan berdasarkan persentase capaian PPN Kwandang lebih rendah dari PPN Ternate. Hal tersebut terjadi karena perbedaan target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang dan PPN Ternate. Capaian yang lebih tinggi sebanyak 496 dibandingkan dengan PPN Ternate sebesar 368. Secara persentase PPN Kwandang berhasil mencapai 120%.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan di PPN Kwandang berjumlah 10 orang yang melayani di Provinsi Gorontalo dan Sulawesi Tengah. Selain itu juga telah dilaksanakan penerbitan SKKP melalui mekanisme pembaruan sesuai dengan SE Menteri Kelautan dan Perikanan, serta PPN Kwandang telah melakukan pelayanan Penerbitan SKKP on the spot di beberapa pelabuhan binaan. Efektivitas pemeriksaan Kelaikan Kapal Perikanan berjalan sesuai dengan baik. Tingkat kepatuhan pemilik kapal saat ini menunjukkan peningkatan yang berdampak pada menerbitkan SKKP di Triwulan 4. Permasalahan yang dialami yaitu masih banyaknya pemilik / pengurus kapal perikanan yang belum memahami mekanisme pengajuan permohonan sertifikat kelaikan kapal perikanan melalui aplikasi SICEFI, sehingga hal tersebut mempengaruhi jumlah pengajuan dan penerbitan SKKP di Triwulan 4. Permasalahan lainnya yaitu masih adanya nelayan yang belum melengkapi persyaratan laik laut di kapalnya.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp9.117.302.081,00 atau

95,52% dari total anggaran tahun 2025 sebesar Rp8.485.369.000,00

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU tersebut di PPN Kwandang, didukung oleh 10 (sepuluh) orang SDM yang sudah mempunyai brevet petugas pemeriksa kapal perikanan. 8 (delapan) orang petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan yang merangkap jabatan fungsional Asisten maupun Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T), sehingga penggunaan SDM sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Pelaksanaan gerai penerbitan SKKP secara reguler di Pelabuhan Perikanan diluar provinsi Gorontalo. Peningkatan kompetensi petugas kelaikan kapal perikanan serta meningkatkan sosialisasi kepada nelayan untuk aktif berpartisipasi dalam memperbarui dokumen kapal perikanan. Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan juga selalu sigap dalam memenuhi permintaan nelayan, kelompok nelayan di beberapa daerah binaan untuk melakukan pemeriksaan kapal perikanan.

Indikator Kinerja (IK) 9: Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya kegiatan Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Kapal Perikanan di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan Indikator Kinerja Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Kapal Perikanan Tahun 2025 di PPN Kwandang, maka dengan ini disampaikan bahwa capaian di Tahun 2025 adalah sebesar 0,69 dari target nilai 0,26 atau sebesar 120% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
\text{Kepatuhan s.d 5 GT} &= \frac{(e \times 0,25) + (f \times 0,50) + (g \times 0,75) + (h \times 1)}{\text{Jumlah SPB 0 s.d 5 GT}} \\
&= \frac{(0 \times 0,25) + (0 \times 0,5) + (0 \times 0,75) + (898 \times 1)}{898} \\
&= \frac{898}{898} \\
&= 1,00
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kepatuhan > 5 s.d 30 GT} &= \frac{(e \times 0,25) + (f \times 0,50) + (g \times 0,75) + (h \times 1)}{\text{Jumlah SPB > 5 s.d 30 GT}} \\
&= \frac{(996 \times 0,25) + (984 \times 0,5) + (0 \times 0,75) + (0 \times 1)}{1980}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kepatuhan 30 s.d 100 GT} &= \frac{(e \times 0,25) + (f \times 0,50) + (g \times 0,75) + (h \times 1)}{\text{Jumlah SPB 30 s.d 100 GT}} \\
&= \frac{(77 \times 0,25) + (121 \times 0,5) + (0 \times 0,75) + (0 \times 1)}{198} \\
&= \frac{79,75}{198} \\
&= 0,40
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kepatuhan } \leq 100 \text{ GT} &= \frac{(e \times 0,25) + (f \times 0,50) + (g \times 0,75) + (h \times 1)}{\text{Jumlah SPB } \leq 100 \text{ GT}} \\
&= \frac{(0 \times 0,25) + (0 \times 0,5) + (0 \times 0,75) + (5 \times 1)}{5} \\
&= \frac{5}{5} \\
&= 1
\end{aligned}$$

Keterangan*:

- (a) Cek list minimal persyaratan yang diajukan dalam persyaratan penerbitan SPB
- (b) Cek list minimal persyaratan yang diajukan dalam persyaratan penerbitan SPB (sesuai SE)
- (c) Cek list minimal persyaratan yang diajukan dalam persyaratan penerbitan SPB (Wajib lengkap 0.75 untuk kapal >100 Laut Lepas
- (d) Cek list minimal persyaratan yang diajukan dalam persyaratan penerbitan SPB (wajib 1,00 dilengkapi untuk kapal >300GT)
- (e) Jumlah SPB terbit dengan konsisi pemenuhan persyaratan bekerja (a)
- (f) Jumlah SPB terbit dengan konsisi pemenuhan persyaratan bekerja (b)
- (g) Jumlah SPB terbit dengan konsisi pemenuhan persyaratan bekerja (c)
- (h) Jumlah SPB terbit dengan konsisi pemenuhan persyaratan bekerja (d)

Hasil perhitungan yang didapatkan yaitu 0,69 atau termasuk dalam status tingkat kepatuhan III. Capaian ini diperoleh dari pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan di PPN Kwandang untuk kategori kapal s.d 5 GT, > 5 s.d 30 GT, 30 s.d 100 GT, dan ≤100 GT. Untuk kategori s.d 5 GT mendapatkan nilai 1,00 dengan predikat sangat baik karena semua telah terpenuhi. Kategori > 5 s.d 30 GT mendapat poin 0,37 dengan predikat cukup. Kategori berikutnya yaitu 30 s.d 100 GT mendapatkan poin 0,40 dengan predikat cukup, dan terakhir ada kategori ≤100 GT mendapatkan poin 1,00 dengan predikat sangat baik. Jika semua angka tersebut dirata

ratakan, maka akan diperoleh nilai 0,69 dengan kategori BAIK dengan persentase 120% dari target.

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 28. Capaian Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Triwulan 4 Tahun 2025

Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang IK 9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi TW Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
-	-	0,26	0,69	120	n/a	120

Capaian indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Tahun 2025 ini. Hasil perhitungan yang didapatkan yaitu 0,69 atau termasuk dalam status tingkat kepatuhan III. Capaian ini diperoleh dari pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan di PPN Kwandang untuk kategori kapal s.d 5 GT, > 5 s.d 30 GT, 30 s.d 100 GT, dan ≤100 GT. Untuk kategori s.d 5 GT mendapatkan nilai 1,00 dengan predikat sangat baik karena semua telah terpenuhi. Kategori > 5 s.d 30 GT mendapat poin 0,37 dengan predikat cukup. Kategori berikutnya yaitu 30 s.d 100 GT mendapatkan poin 0,40 dengan predikat cukup, dan terakhir ada kategori ≤100 GT mendapatkan poin 1,00 dengan predikat sangat baik. Jika semua angka tersebut dirata-ratakan, maka akan diperoleh nilai 0,69 dengan kategori BAIK dengan persentase 120% dari target.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru dan belum dapat dibandingkan dengan Tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja

PPN Kwandang

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator Kinerja Utama ini belum dapat dibandingkan dengan Target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tabel 29. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan PPN Karangantu Triwulan 4 Tahun 2025

PPN Kwandang			PPN Karangantu		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
0,26	0,69	120%	0,26	0,75	120%

Jika dibandingkan dengan capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu, target dan capaian PPN Kwandang sama dengan capaian dari PPN Karangantu. Adapun realisasi ada perbedaan capaian antara PPN Kwandang dengan capaian PPN Karangantu

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pada Tahun 2025 target Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal bisa dicapai karena ada 4 kategori ukuran kapal yang beroperasi di PPN Kwandang. Pada 4 kategori tersebut, Timja Kesyahbandaran mengakselerasi pemenuhan persyaratannya sejak awal Tahun 2025 sehingga mendapat nilai 0,69 atau melebihi target yang ditentukan.

5. Sasaran Kegiatan Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian Sasaran kegiatan 5 (lima) diukur melalui 9 (sembilan) IKU/IK yaitu:

Indikator Kinerja (IK) 10: Nilai PM Pembangunan Zona Integritas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi/wilayah birokrasi bersih dan melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan

sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan dan penguatan akuntabilitas kinerja. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 . Pola perhitungan berpedoman pada Permen KP Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan ZI menuju WBK dan WBBM di Lingkungan KKP sebagaimana telah diubah melalui Keputusan Inspektur Jenderal Nomor 26 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator PM ZI WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan penilaian mandiri Unit Kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Data yang akan digunakan sebagai data dukung bersumber dari penilaian mandiri yang dilaksanakan oleh Tim WBK PPN Kwandang. Sesuai dengan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) pada Peraturan Inspektur Jenderal Nomor 26 Tahun 2022, pemenuhan dokumen pendukung WBK UPT PPN Kwandang merupakan indikator yang dihitung dari perbandingan jumlah dokumen WBK yang dipenuhi PPN Kwandang terhadap dokumen pendukung WBK yang dipersyaratkan

Tabel 30. Capaian Persentase Nilai PM Pembangunan Zona Integritas PPN Kwandang Triwulan IV Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya dukungan manajerial yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 10. Nilai PM Pembangunan Zona Integritas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2025		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW IV 2025	Realisasi TW IV 2025	Target TW IV Tahun 2025	Realisasi TW IV 2025	% Realisasi terhadap TW III Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
75	83,78	75,5	81,3	107,5	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Capaian indikator kinerja ini diperoleh dari hasil Penilaian Mandiri yang dilakukan oleh 6 Tim WBK pada bulan Desember 2025. Hasil penilaian menunjukkan nilai sebesar 81,13 atau setara dengan 107,5% dari target yang telah ditetapkan sebesar 75,5

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK pada tahun 2025 lebih Kecil daripada capaian pada tahun 2024, yaitu lebih Kecil 2.65. Capaian pada tahun 2025 sebesar 81,13 (data akhir) dan pada tahun 2024 adalah sebesar 83,78

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Target renstra tahun 2024 adalah 75,07 dan capaian pada tahun 2024 adalah sebesar 83,78. Terjadi peningkatan sebesar 8,71 dari target yang ditentukan. Jika dibandingkan dengan target renstra, maka persentase capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Kwandang pada tahun 2024 adalah 111,6%. Perbandingan capaian kinerja dengan target Renstra Tahun 2025 belum tersedia, mengingat Renstra Tahun 2025 belum ditetapkan dan masih dalam proses penyusunan.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tabel 31. Perbandingan Capaian IKU Nilai Pembangunan ZI dan WBK dengan PPN Pekalongan

PPN Kwandang			PPN Pekalongan		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
75,5	81,13	107,5%	75,5	82,33	109,06%

Jika dibandingkan dengan capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Kwandang Pemangkat, presentasi capaian PPN Kwandang lebih rendah dibandingkan capaian PPN Pemangkat baik secara selisih perhitungan maupun secara persentase

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang berhasil memperoleh Nilai Evaluasi Zona Integritas sebesar 81,13, melampaui target 75,5, sehingga capaian mencapai 107,45% dari target. Capaian ini menunjukkan bahwa PPN Kwandang telah memenuhi kriteria sebagai unit kerja yang siap dan layak menuju predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).

Nilai tersebut diperoleh dari Penilaian Mandiri Enam Area Perubahan, yang mencerminkan kematangan tata kelola organisasi, budaya kerja, serta kualitas pelayanan publik. Pada kelompok Pengungkit (bobot 60%), PPN Kwandang memperoleh nilai 46,95 atau 78,25%, yang menunjukkan bahwa fondasi reformasi birokrasi telah terbangun dengan cukup kuat.

Capaian tertinggi pada kelompok pengungkit terdapat pada Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (89,69%) dan Penguatan Pengawasan (81,47%), yang menunjukkan bahwa sistem pelayanan dan pengendalian internal telah berjalan efektif serta berorientasi pada kepuasan masyarakat dan pencegahan penyimpangan. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur juga menunjukkan kinerja baik dengan capaian 80,38%, mencerminkan tata kelola SDM yang semakin profesional.

Sementara itu, pada kelompok Hasil (bobot 40%), PPN Kwandang memperoleh nilai 34,18 atau 85,44%, yang menunjukkan bahwa reformasi yang dilaksanakan telah memberikan dampak nyata. Hal ini tercermin dari Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar 91,50% dan Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP) sebesar 89,50%, yang menandakan tingginya kepercayaan publik terhadap integritas dan kualitas layanan PPN Kwandang.

Meskipun masih terdapat ruang perbaikan, khususnya pada aspek Penguatan Akuntabilitas (66,26%) dan Capaian Kinerja dibandingkan Tahun Sebelumnya (50%), secara keseluruhan PPN Kwandang telah menunjukkan kinerja reformasi birokrasi yang konsisten dan berdampak.

Dengan capaian 81,13, PPN Kwandang telah berada pada jalur yang tepat dalam mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, dan pelayanan publik yang prima, serta siap untuk melangkah ke tahapan berikutnya dalam penilaian WBK

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian Zona Integritas menuju WBK, PPN Kwandang akan melakukan penguatan berkelanjutan pada area yang masih memiliki ruang perbaikan serta menjaga area yang sudah berkinerja baik.

- 1) PPN Kwandang akan memprioritaskan penguatan akuntabilitas kinerja, khususnya melalui penyempurnaan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja agar lebih terintegrasi dan berbasis hasil. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan nilai pada area Penguatan Akuntabilitas yang masih relatif lebih rendah.
- 2) Selain itu, capaian kinerja organisasi akan didorong untuk terus meningkat melalui penetapan target yang lebih menantang, pemantauan kinerja yang lebih intensif, serta pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan. Langkah ini diarahkan untuk meningkatkan indikator capaian kinerja dibandingkan tahun sebelumnya.
- 3) Penguatan sistem pengawasan akan terus dipertahankan melalui optimalisasi pengendalian internal, pengelolaan pengaduan, dan mitigasi risiko korupsi agar tingkat kepercayaan publik tetap tinggi

Indikator Kinerja (IK) 11: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan 4 Tahun 2025 yaitu sebesar 100 dari target nilai 85. Rekomendasi hasil pengawasan yang dilaksanakan pada Triwulan 4 tahun 2025 merupakan tindak lanjut dari hasil pengawasan

yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal kepada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

Tabel 32. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang Triwulan IV Tahun 2025

IK 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
80	100	85	100	117,65	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan IV Tahun 2025 yaitu 100% atau 117,65% dari target tahun 2025 sebesar 85%. Belum terdapat rekomendasi hasil pengawasan yang dilaksanakan pada periode triwulan IV tahun 2024 sampai dengan TW IV tahun 2025.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 33. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Tahun 2024 dan Tahun 2025

Tahun 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	Target	Realisasi
80	100	85	100

Berdasarkan data pengawasan internal, pada Tahun 2024 dan Tahun 2025, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tidak memiliki temuan hasil pengawasan, sehingga tidak terdapat rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti pada kedua tahun tersebut. Meskipun demikian, sesuai dengan metodologi penilaian indikator, kondisi tidak adanya rekomendasi karena tidak terdapat temuan dinilai sebagai kondisi terbaik (fully compliant). Oleh karena itu, pada

Tahun 2024 dengan target 80, realisasi indikator tercatat 100%, dan pada Tahun 2025 dengan target 85, realisasi juga mencapai 100%.

Dengan demikian, secara komparatif, tidak terdapat penurunan maupun peningkatan nilai realisasi antara Tahun 2024 dan 2025, karena kedua tahun sama-sama berada pada kondisi kepatuhan penuh terhadap ketentuan pengawasan. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola dan pengendalian internal di PPN Kwandang telah berjalan sangat baik dan konsisten.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Perbandingan realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Tahun 2025 terhadap target Renstra PPN Kwandang belum dapat dilakukan, karena Renstra PPN Kwandang Tahun 2025–2029 belum ditetapkan pada periode pelaporan. Dengan demikian, belum tersedia target strategis unit kerja yang dapat dijadikan acuan perbandingan.

Meskipun demikian, penetapan target tahunan indikator ini pada Tahun 2025 tetap mengacu pada kebijakan pengawasan dan pengendalian internal Kementerian, sehingga capaian 100% menunjukkan bahwa PPN Kwandang telah berada pada kondisi kepatuhan dan pengendalian internal yang optimal.

Dengan ditetapkannya Renstra PPN Kwandang pada periode berikutnya, capaian Tahun 2025 ini akan digunakan sebagai baseline kinerja awal dalam mengukur konsistensi dan peningkatan pemanfaatan hasil pengawasan.

Dengan ditetapkannya Renstra PPN Kwandang pada periode berikutnya, capaian Tahun 2025 ini akan digunakan sebagai baseline kinerja awal dalam mengukur konsistensi dan peningkatan pemanfaatan hasil pengawasan

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker PPN Pekalongan terkait capaian Indikator Kinerja Persentase

Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 34. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pekalongan

PPN Kwandang			PPN Pekalongan		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
85	100	117,65	85	100	117,65

Dengan target indikator sebesar 85, baik PPN Kwandang maupun PPN Pekalongan mencatat realisasi 100%, sehingga masing-masing memperoleh tingkat capaian sebesar 117,65%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua satker telah memenuhi standar kepatuhan dan pengendalian internal secara optimal.

Secara komparatif, tidak terdapat perbedaan capaian antara PPN Kwandang dan PPN Pekalongan, karena keduanya sama-sama berada pada kondisi fully compliant terhadap hasil pengawasan. Hal ini mencerminkan bahwa sistem pengendalian internal dan tata kelola pengawasan pada kedua satker telah berjalan dengan sangat baik dan konsisten.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang Tahun 2025 sebesar 100% atau 117,65% dari target menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan tata kelola pengawasan telah berjalan sangat efektif. Keberhasilan ini terutama didukung oleh tidak ditemukannya temuan hasil pengawasan selama periode penilaian, yang menandakan bahwa seluruh proses kerja, administrasi, serta pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan ketentuan, standar operasional, dan regulasi yang berlaku. Kondisi ini mencerminkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap aturan dan prinsip akuntabilitas.

Selain itu, keberhasilan ini juga mencerminkan efektivitas upaya pencegahan (preventive control) yang telah diterapkan, seperti penguatan SOP, pengawasan melekat, serta monitoring internal yang rutin. Dengan mekanisme tersebut, potensi penyimpangan dapat

dicegah sejak awal, sehingga tidak berkembang menjadi temuan audit.

Dengan demikian, capaian 100% ini bukan hanya menunjukkan keberhasilan dalam menindaklanjuti rekomendasi, tetapi juga mencerminkan bahwa kualitas tata kelola dan pengendalian internal di PPN Kwandang telah berada pada level yang sangat baik, sehingga mendukung terciptanya kinerja organisasi yang akuntabel dan berkelanjutan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di PPN Kwandang Tahun 2025. Pada Triwulan 4 tahun 2025 ini Tidak terdapat realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian IKU.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja pada triwulan I tahun 2025, didukung oleh tim pengelolaan kinerja dan tim pelayanan publik. Kegiatan koordinasi dan konsultasi terkait tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dilakukan secara *online* dan pemenuhan dokumen diunggah pada *google drive* sehingga lebih efektif dan efisien baik dari segi sumber daya manusia dan waktu penyelesaiannya

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen internal – layanan manajemen kinerja internal melalui kegiatan:

1) Penyusunan PIPK (Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan)

- 2) Penyusunan manajemen resiko dan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)
- 3) Penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut LHE (Laporan Hasil Evaluasi)

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja pada Triwulan 4 Tahun 2025 yaitu melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi baik temuan maupun saran berdasarkan laporan hasil evaluasi pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal.

Indikator Kinerja (IK) 12: Nilai PM SAKIP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya dukungan manajerial yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 12. Nilai PM SAKIB di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Target TW III Tahun 2025	Realisasi TW III 2025	% Realisasi terhadap TW III Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
-	-	88	89,25	101,42	n/a	-

Tabel 35. Capaian Nilai PM SAKIB PPN Kwandang Triwulan IV Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa capaian indikator Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2025 tercatat sebesar 89,25 atau setara dengan 101,42%. Pada periode sebelumnya, indikator ini belum memiliki target yang ditetapkan, sehingga Tahun 2025 menjadi tahun pertama pengukuran yang menggunakan target kinerja sebagai acuan evaluasi.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di PPN Kwandang

telah berjalan sangat baik, melampaui standar yang ditetapkan, serta mencerminkan meningkatnya kualitas perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja organisasi.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	Target	Realisasi
-	-	88	89,25

Tabel 36. Perbandingan Capaian Nilai PM SAKIP PPN Kwandang Tahun 2024 dan Tahun 2025

Perbandingan realisasi Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang antara Tahun 2024 dan Tahun 2025 tidak dapat dilakukan secara langsung, karena PM SAKIP merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) baru yang mulai diterapkan pada Tahun 2025. Pada Tahun 2024, indikator ini belum ditetapkan dan belum dilakukan pengukuran, sehingga tidak tersedia data pembandingan yang setara.

Dengan demikian, capaian Nilai PM SAKIP Tahun 2025 sebesar 89,25 menjadi baseline awal bagi PPN Kwandang dalam mengukur kinerja penerapan SAKIP pada tahun-tahun berikutnya. Nilai ini menunjukkan bahwa sejak tahun pertama penerapan, PPN Kwandang telah mampu melaksanakan sistem perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja dengan kualitas yang sangat baik dan melampaui target yang ditetapkan.

Capaian ini akan menjadi dasar penting dalam penyusunan strategi peningkatan kualitas SAKIP pada periode berikutnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Perbandingan realisasi Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2025 terhadap target Renstra PPN Kwandang belum dapat dilakukan, karena Renstra PPN Kwandang belum ditetapkan pada periode pelaporan.

Oleh karena itu, belum tersedia target strategis unit kerja yang dapat dijadikan pembandingan resmi.

Meskipun demikian, penetapan target PM SAKIP Tahun 2025 dan pelaksanaan pengukuran kinerja tetap mengacu pada Renstra Kementerian dan kebijakan SAKIP nasional, sehingga capaian 89,25 atau 101,42% dari target tahunan menunjukkan bahwa implementasi SAKIP di PPN Kwandang telah selaras dengan arah kebijakan strategis yang berlaku.

Dengan ditetapkannya Renstra PPN Kwandang pada periode berikutnya, capaian PM SAKIP Tahun 2025 ini akan digunakan sebagai baseline awal untuk mengukur peningkatan kualitas penerapan SAKIP secara berkelanjutan.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

PPN Kwandang			PPN Pekalongan		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
88	89,25	101,42	88	89,00	101,13

Tabel 37. Perbandingan Capaian PM SAKIP PPN Kwandang dan PPN Pekalongan

Berdasarkan hasil pengukuran Nilai PM SAKIP Tahun 2025, baik PPN Kwandang maupun PPN Pekalongan sama-sama berhasil melampaui target yang telah ditetapkan.

PPN Kwandang dengan target 88 mencatat realisasi sebesar 89,25, sehingga tingkat capaian mencapai 101,42%. Capaian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di PPN Kwandang berada pada kategori baik. Sementara itu, PPN Pekalongan dengan target yang sama yaitu 88, memperoleh realisasi sebesar 89,00 atau setara dengan 101,13% dari target. Hal ini juga mencerminkan kualitas penerapan SAKIP yang baik dan konsisten.

Secara komparatif, PPN Kwandang memiliki nilai PM SAKIP sedikit lebih tinggi dibandingkan PPN Pekalongan, dengan selisih 0,25 poin. Meskipun selisihnya relatif kecil, capaian ini menunjukkan bahwa kualitas perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja di

PPN Kwandang berada pada posisi lebih unggul dibandingkan satker pembanding pada Tahun 2025

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Hasil penilaian PM SAKIP Tahun 2025 menunjukkan bahwa PPN Kwandang memperoleh nilai 89,25 dengan predikat A, yang mencerminkan bahwa penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah berjalan sangat baik dan efektif di seluruh siklus manajemen kinerja.

Pada komponen Perencanaan Kinerja, PPN Kwandang memperoleh nilai 25,80, yang menunjukkan bahwa perencanaan program, kegiatan, serta indikator kinerja telah disusun secara jelas, terukur, dan selaras dengan tujuan organisasi. Hal ini memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilaksanakan memiliki arah dan sasaran kinerja yang kuat

Komponen Pengukuran Kinerja memperoleh nilai 27,60, mencerminkan bahwa mekanisme pengukuran capaian kinerja telah berjalan dengan baik, didukung oleh indikator yang relevan serta sistem pelaporan yang mampu menggambarkan tingkat pencapaian secara objektif.

Pada aspek Pelaporan Kinerja, nilai 13,35 menunjukkan bahwa proses penyusunan dan penyampaian laporan kinerja telah memenuhi prinsip akuntabilitas, transparansi, dan ketepatan waktu, sehingga informasi kinerja dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sementara itu, pada komponen Evaluasi Internal, PPN Kwandang memperoleh nilai 22,50, yang menandakan bahwa kegiatan monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap hasil kinerja telah dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kombinasi perencanaan yang kuat, pengukuran yang andal, pelaporan yang akuntabel, dan evaluasi internal yang efektif menjadi faktor utama yang mendorong capaian PM SAKIP PPN Kwandang sebesar 89,25 dengan predikat A. Capaian ini menunjukkan bahwa tata kelola kinerja organisasi telah

berada pada tingkat yang matang dan mampu mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Pencapaian Nilai PM SAKIP PPN Kwandang sebesar 89,25 dengan predikat A didukung oleh pemanfaatan anggaran yang diarahkan untuk memperkuat sistem manajemen kinerja, bukan pada besaran belanja itu sendiri.

Penggunaan anggaran difokuskan pada kegiatan pendukung SAKIP, seperti penyusunan dan penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja, pengelolaan indikator kinerja, pengumpulan dan validasi data kinerja, serta penyusunan laporan kinerja dan evaluasi internal. Kegiatan-kegiatan ini memastikan seluruh siklus SAKIP—mulai dari perencanaan, pengukuran, pelaporan hingga evaluasi—dapat berjalan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik.

Selain itu, anggaran juga dimanfaatkan untuk peningkatan kapasitas SDM pengelola kinerja, melalui bimbingan teknis, pendampingan, dan koordinasi lintas unit, sehingga kualitas implementasi SAKIP semakin meningkat.

Dengan penggunaan anggaran yang terarah dan berbasis kebutuhan sistem, PPN Kwandang mampu memastikan bahwa setiap komponen SAKIP dapat berfungsi secara optimal, sehingga menghasilkan capaian PM SAKIP yang tinggi dan berkelanjutan.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas penerapan SAKIP, PPN Kwandang akan melaksanakan langkah-langkah penguatan secara berkelanjutan. PPN Kwandang akan menyempurnakan perencanaan kinerja berbasis hasil, dengan memastikan seluruh indikator kinerja, target, dan rencana aksi tersusun lebih tajam, terukur, dan konsisten antara dokumen Renja, PK, dan IKU. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas komponen perencanaan kinerja. Penguatan pengukuran dan pengelolaan data kinerja akan terus dilakukan melalui pemanfaatan aplikasi kinerja dan verifikasi data secara berkala, sehingga capaian kinerja yang dilaporkan semakin akurat dan dapat ditelusuri. Meningkatkan kualitas pelaporan kinerja, dengan memperkuat analisis capaian, keterkaitan

antara input–output–outcome, serta pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan kinerja. Evaluasi internal dan tindak lanjut rekomendasi akan dipertegas agar setiap hasil monitoring dan evaluasi benar-benar menghasilkan perbaikan nyata terhadap pelaksanaan program dan kegiatan.

Melalui langkah-langkah tersebut, PPN Kwandang menargetkan agar capaian PM SAKIP tetap terjaga pada predikat A dan meningkat menuju predikat yang lebih tinggi pada periode penilaian berikutnya

Indikator Kinerja (IK) 13: Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

IK 13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2025						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
84	92,88	87	88,13	101,29	n/a	-

Tabel 38. Capaian Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai) Tahun yaitu 88,13 atau 101,29% dari target tahun 2024 sebesar 87

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	Target	Realisasi
84	92,88	87	88,13

Tabel 39. Persentase Capaian Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024 dan Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengukuran Indeks Profesionalitas (IP) ASN, kinerja pegawai pada Tahun 2024 dan Tahun 2025 menunjukkan dinamika yang perlu dicermati secara proporsional.

Pada Tahun 2024, target IP ASN ditetapkan sebesar 84 dan berhasil direalisasikan sebesar 92,88. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja ASN berada pada kategori sangat baik dan melampaui target yang telah ditetapkan. Tingginya capaian tersebut didukung oleh komposisi kinerja pegawai yang kuat, di mana 7 dari 15 pegawai berada pada kategori kinerja “Sangat Baik”.

Pada Tahun 2025, target IP ASN meningkat menjadi 87, namun realisasi tercatat sebesar 88,13. Meskipun target tetap tercapai, nilai realisasi mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini dipengaruhi oleh perubahan komposisi penilaian kinerja pegawai, di mana hanya 5 pegawai dari total 26 pegawai yang mencapai kategori “Sangat Baik”, sementara sisanya berada pada kategori “Baik” dan “Kurang”.

Secara keseluruhan, meskipun IP ASN Tahun 2025 masih berada di atas target dan dalam kategori baik, penurunan dibandingkan Tahun 2024 mencerminkan adanya tantangan dalam menjaga konsistensi kinerja individu pegawai seiring dengan bertambahnya jumlah pegawai dan semakin beragamnya tingkat capaian kinerja.

Kondisi ini menjadi dasar penting bagi organisasi untuk memperkuat pembinaan kinerja, pendampingan pegawai, serta penguatan sistem penilaian berbasis kinerja agar kualitas IP ASN dapat kembali meningkat pada periode berikutnya

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Perbandingan realisasi Indeks Profesionalitas (IP) ASN Tahun 2025 terhadap target Renstra PPN Kwandang belum dapat dilakukan secara langsung, karena Renstra PPN Kwandang belum ditetapkan pada periode pelaporan. Hal ini disebabkan proses penyusunan Renstra unit kerja masih menunggu penetapan kebijakan dan dokumen perencanaan strategis pada tingkat Kementerian dan Eselon I.

Meskipun demikian, penetapan target dan pelaksanaan pengelolaan kinerja ASN pada Tahun 2025 tetap mengacu pada Renstra Kementerian serta dokumen perencanaan nasional yang berlaku, termasuk Renja dan indikator kinerja yang telah diturunkan ke dalam target unit kerja. Dalam kerangka tersebut, realisasi IP ASN Tahun 2025 sebesar 88,13 telah melampaui target tahunan sebesar 87, sehingga menunjukkan bahwa pengelolaan kinerja ASN tetap berjalan selaras dengan arah kebijakan strategis yang ditetapkan secara nasional.

Dengan ditetapkannya Renstra PPN Kwandang ke depan, capaian IP ASN Tahun 2025 ini akan digunakan sebagai baseline kinerja awal untuk mengukur peningkatan kualitas profesionalitas ASN pada periode Renstra berikutnya

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
87	88,13	101,29	87	88,07	101,22

Tabel 40. Perbandingan Capaian Indeks Profesionalitas ASN di PPN Kwandang dan PPN Pemangkat

Berdasarkan hasil pengukuran Indeks Profesionalitas (IP) ASN Tahun 2025, baik PPN Kwandang maupun PPN Pemangkat sama-sama berhasil melampaui target yang telah ditetapkan.

PPN Kwandang dengan target 87 mencatat realisasi sebesar 88,13, sehingga tingkat capaian mencapai 101,29%. Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kinerja dan profesionalitas ASN berada di atas standar yang ditetapkan.

Sementara itu, PPN Pemangkat dengan target yang sama yaitu 87, memperoleh realisasi sebesar 88,07 atau setara dengan 101,22% dari target. Hal ini juga mencerminkan kinerja ASN yang baik dan konsisten.

Secara komparatif, PPN Kwandang memiliki capaian IP ASN sedikit lebih tinggi dibandingkan PPN Pemangkat, dengan selisih 0,06 poin. Meskipun selisihnya relatif kecil, hal ini menunjukkan bahwa tingkat profesionalitas ASN di PPN Kwandang berada pada posisi lebih unggul dibandingkan satker pembanding pada Tahun 2025.

Dengan demikian, kinerja IP ASN PPN Kwandang tidak hanya memenuhi target, tetapi juga mampu bersaing dan menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan satker sejenis

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Hasil pengukuran Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) PPN Kwandang Tahun 2025 menunjukkan nilai 88,13 dengan kategori “Tinggi”, berdasarkan penilaian terhadap 26 pegawai yang dihitung. Capaian ini mencerminkan bahwa kualitas sumber daya manusia di PPN Kwandang berada pada tingkat profesionalitas yang baik dan memenuhi standar kinerja organisasi.

Dari aspek kualifikasi (bobot 25), diperoleh nilai 22,88 atau 91,52%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar ASN telah memenuhi persyaratan pendidikan dan jenjang jabatan yang sesuai dengan tugas dan fungsinya. Hal ini mencerminkan kesesuaian antara latar b Pada aspek kompetensi (bobot 40), capaian sebesar 34,67 atau 86,67% menunjukkan bahwa kemampuan teknis, manajerial, dan sosial kultural ASN berada pada level yang baik. Hal ini didukung oleh adanya pegawai yang telah mengikuti berbagai pengembangan kompetensi dan pelatihan yang relevan dengan bidang tugasnya.

Aspek kinerja (bobot 30) memperoleh nilai 25,58 atau 85,27%, yang mencerminkan bahwa sebagian besar ASN mampu memenuhi target kinerja yang ditetapkan. Meskipun terdapat variasi capaian antar individu, secara umum kinerja pegawai telah berjalan konsisten dan mendukung pencapaian target organisasi.

Sementara itu, aspek disiplin (bobot 5) memperoleh nilai maksimal 5 atau 100%, yang menunjukkan tingkat kepatuhan ASN terhadap aturan kehadiran dan ketentuan disiplin kerja berada pada kondisi sangat baik.

Secara keseluruhan, kombinasi kualifikasi yang memadai, kompetensi yang baik, kinerja yang relatif stabil, serta disiplin yang sangat tinggi menjadi faktor utama yang mendorong capaian IP ASN PPN Kwandang sebesar 88,13 dan menempatkannya dalam kategori “Tinggi”. Capaian ini menjadi modal penting dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja organisasi secara berkelanjutan. elakang pegawai dengan kebutuhan organisasi.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Pencapaian Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) PPN Kwandang sebesar 88,13 tidak terlepas dari pemanfaatan anggaran yang diarahkan secara tepat untuk penguatan kualitas sumber daya manusia, khususnya pada aspek kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin.

Penggunaan anggaran difokuskan pada kegiatan pengembangan kompetensi ASN, seperti pelatihan teknis, bimbingan teknis, workshop, serta peningkatan kapasitas yang relevan dengan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan. Alokasi ini berkontribusi langsung terhadap tingginya capaian aspek kompetensi yang mencapai 86,67%.

Selain itu, anggaran juga dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan sistem manajemen kinerja, termasuk penyusunan dan penilaian SKP, monitoring kinerja, serta pelaporan berbasis aplikasi. Dukungan ini memperkuat aspek kinerja ASN, yang tercermin dari capaian 85,27%.

Di sisi lain, penggunaan anggaran untuk peningkatan kualifikasi dan administrasi kepegawaian, seperti fasilitasi pendidikan dan penyesuaian data kepegawaian, turut menjaga kesesuaian latar belakang ASN dengan jabatan yang diemban, sehingga aspek kualifikasi mencapai 91,52%.

Dengan pengelolaan anggaran yang terarah dan berbasis kebutuhan pengembangan SDM, PPN Kwandang mampu menjaga keseimbangan antara efisiensi dan efektivitas, sehingga seluruh

komponen pembentuk IP ASN dapat tumbuh secara optimal dan menghasilkan capaian IP ASN dalam kategori “Tinggi.”

Indikator Kinerja (IK) 14: Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Rencana Umum Pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%);
- 2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%);
- 3) Laporan Penyelenggara Pengadaan Barang/Jasa (20%);
- 4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%)

Tabel 41. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) Triwulan IV Tahun 2025

IK 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) Triwulan IV tahun 2025						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
-	-	76	100	120	n/a	-

Belum terdapat dan realisasi pada tahun 2024 karena IKU tersebut merupakan yang baru disetujui pada tahun 2025. Target indikator kinerja merupakan target tahunan yang periode pelaporannya dilaksanakan per triwulan. Realisasi triwulan IV tahun 2025 sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 76 atau persentase realisasi terhadap target

sebesar 120%. Belum ada target yang ditetapkan pada renstra PPN Kwandang.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 42. Perbandingan Capaian Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) Tahun 2024 dan Tahun 2025

Tahun 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	Target	Realisasi
-	-	76	100

Belum terdapat target dan realisasi periode tahun 2024 yang akan dibandingkan dengan target dan realisasi pada periode tahun 2025 karena merupakan inovasi indikator kinerja yang baru dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tahun 2024 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2024, nilai target jangka menengah sesuai renstra belum ditetapkan waktu renstra dibuat. IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat belum memasukkan indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tahun 2025 sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tabel 43. Perbandingan Capaian Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Kwandang dan PPN Pemangkat

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
76	100	120	76	100	120

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Pemangkat, presentasi capaian PPN Kwandang memiliki capaian yang sama dibandingkan capaian PPN Pemangkat baik secara persentase maupun nilai capaian.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Menurut Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Peraturan LKPP Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Pedoman Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Rencana Umum Pengadaan (RUP) merupakan rencana yang berisi kegiatan dan anggaran pengadaan barang/jasa oleh pemerintah. RUP merupakan instrumen penting untuk meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah. Selain memberikan informasi kepada publik, RUP juga mempermudah koordinasi antar organisasi pemerintah dengan para penyedia barang/jasa. RUP membuat proses pengadaan menjadi lebih terstruktur dan terencana, sehingga dapat meminimalisir potensi kesalahan dan ketidakefisienan dalam pelaksanaan pengadaan.

Persentase RUP yang diumumkan berdasarkan perhitungan Nilai rencana umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP dibandingkan dengan pagu pengadaan barang/jasa (setelah dikurangi pagu belanja pegawai dan pagu non pengadaan) dikalikan 100%. Pagu pengadaan pasca revisi pada Triwulan IV sebesar Rp4.000.680.000,- dan pagu yang terumumkan pada Aplikasi SIRUP sebesar Rp4.000.680.000,- sehingga secara hasil seluruh pagu telah terumumkan atau 100% telah terumumkan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pada Triwulan 4 tahun 2025 ini tidak terdapat realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian IKU.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melakukan proses pengadaan Barang/Jasa sesuai dengan aturan dan pedoman yang berlaku.

Indikator Kinerja (IK) 15: Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 44. Capaian Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
80	90	81	100	120	n/a	-

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 45. Capaian Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024 dan Tahun 2025

Tahun 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	Target	Realisasi
80	90	81	100

Capaian tahun 2025 adalah sebesar 100 mengalami kenaikan capaian jika dibandingkan periode yang sama tahun 2024 yaitu dengan nilai 90. kenaikan baik dalam angka maupun secara presentase. Dalam pengukuran capaian tahun 2024 berdasarkan capaian IKU dari eselon I sedangkan untuk tahun 2025 ini capaian pengukuran berdasarkan lembar kerja pengelolaan BMN

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Perbandingan realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2025 terhadap target Renstra PPN Kwandang belum dapat dilakukan, karena Renstra PPN Kwandang Tahun 2025– 2029 belum ditetapkan pada periode pelaporan. Oleh karena itu, belum tersedia target strategis

unit kerja yang dapat dijadikan acuan pembandingan. Meskipun demikian, penetapan target Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Tahun 2025 masih mengacu pada target sebelumnya dari target itu eselon I dengan target 82,50 dan capaian capaian PPN Kwandang di tahun 2025 adalah 100 atau 120% dari target tahunan menunjukkan bahwa kualitas pelayanan PPN Kwandang telah memenuhi dan melampaui standar yang ditetapkan

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standart nasional.

e. Perbandingan dengan satker lain

Tidak dapat membandingkan dengan satker lain di karenakan tahun 2025 ini presentase pengukuran dilakukan atas lembar kerja pengelolaan BMN tiap masing masing satket Pelabuhan.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Dalam peningkatan pengelolaan BMN telah disusunnya Rencana kebutuhan BMN yang sesuai dengan identifikasi yang dilakukan untuk meningkatkan dukungan terhadap kegiatan pelabhan perikanan secara tepat waktu dan tepat sasaran.

Penetapan status terhadap aset BMN di PPN Kwandang dilakukan secara bertahap sesuai dengan prosedur dan tidak melebihi waktu yang ditentukan. Dilakukan koreksi terkait pencatatan aset di PPN Kwandang. Selanjutnya telah dilakukan identifikasi terkait kondisi barang dan aset sehingga dilakukan penghapusan terhadap aset yang rusak berat dan tidak dapat dipergunakan kembali. Penyusunan laporan BMN telah dilakukan secara berkala dan tepat waktu.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Tidak diperlukan dukungan anggaran dalam memenuhi capaian IKU ini, dikarenakan kegiatan yang dilakukan terkait dengan pelaporan dan dokumen dokumen dari kegiatan pengelolaan aset di PPN Kwandang.

Indikator Kinerja (IK) 16: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 46. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) Triwulan 4 Tahun 2025

IK 16. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
93,75	97,95	92	98,75	107,33	n/a	-

Target indikator kinerja merupakan target tahunan yang periode pelaporannya dilaksanakan per semesteran. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai realisasi pada Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang semester II tahun 2025 adalah sebesar 98,75% dari target yang telah ditetapkan sebesar 92 atau persentase realisasi terhadap target sebesar 107,33% dari target tahun 2025

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 47. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024 dan Tahun 2025

Tahun 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	Target	Realisasi
93,75	97,95	92	98,75

Berdasarkan tabel di atas, terdapat kenaikan pada realisasi pada nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2025 sebesar 0,8% dibandingkan dari capaian persentase realisasi terhadap tahun 2024 atau sebesar 100,81%

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Perbandingan realisasi nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2025 Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2025 terhadap target Renstra PPN Kwandang belum dapat dilakukan,

karena Renstra PPN Kwandang Tahun 2025–2029 belum ditetapkan pada periode pelaporan. Oleh karena itu, belum tersedia target strategis unit kerja yang dapat dijadikan acuan pembandingan.

Meskipun demikian, penetapan target Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2025 tetap mengacu pada kebijakan dan regulasi yang ditetapkan oleh Kementerian

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tabel 48. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di PPN Kwandang dan PPN Pekalongan

PPN Kwandang			PPN Pekalongan		
Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025
92	98,75	107,33	92	98,49	107,05

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, yaitu: diperlukannya konsistensi pengelola keuangan dan perencanaan dalam memaksimalkan nilai aspek terhadap kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Berikut rincian nilai akhir per indikator pelaksanaan anggaran tahun 2025 berdasarkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran spaint.kemenkeu.go.id: a) Revisi DIPA dengan nilai akhir 10; b) Deviasi Halaman III DIPA dengan nilai akhir 13,40; c) Penyerapan Anggaran dengan nilai akhir 19,78; d) Belanja Kontraktual dengan nilai akhir 10; Penyelesaian Tagihan dengan nilai akhir 10; Pengelolaan UP dan TUP dengan nilai akhir 9,77; dan Capaian Output dengan nilai akhir 25.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA yaitu: melakukan proses revisi POK dan pemuktahiran halaman III DIPA setiap triwulan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh Kementerian Keuangan; melakukan akselerasi pelaksanaan kegiatan dalam realisasi penyerapan anggaran; menghindari keterlambatan

pendaftaran kontrak; penyelesaian tagihan pengelolaan UP dan TUP serta mengajukan SPM sesuai dengan ketentuan yang diinformasikan oleh KPPN Tipe A1 Gorontalo; dan melakukan pengisian data realisasi kinerja satker/capaian output secara tepat waktu.

Indikator Kinerja (IK) 17: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 49. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025

IK 17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2025						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
71	90	71,5	96,25	120	n/a	-

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai) Tahun yaitu 96,25 atau 120% dari target tahun 2024 sebesar 71,5.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 50. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024 dan Tahun 2025

Tahun 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	Target	Realisasi
71	90	71,5	96,25

Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran menunjukkan adanya peningkatan kinerja yang signifikan dari Tahun 2024 ke Tahun 2025.

Pada Tahun 2024, Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran tercatat sebesar 90, yang berada dalam kategori sangat baik,

mencerminkan bahwa proses perencanaan, penganggaran, dan penetapan kegiatan telah berjalan dengan cukup optimal dan selaras dengan target organisasi.

Pada Tahun 2025, nilai tersebut meningkat menjadi 96,25, yang menunjukkan peningkatan kualitas perencanaan dan pengelolaan anggaran yang semakin efektif, akurat, dan terukur. Kenaikan ini mencerminkan semakin kuatnya integrasi antara perencanaan program, penetapan anggaran, dan pelaksanaan kegiatan.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 terhadap Renstra pada UPT PPN Kwandang belum dapat dilakukan secara penuh, karena Renstra PPN Kwandang Tahun 2025–2029 belum ditetapkan pada saat periode pelaporan. Kondisi ini terjadi karena proses penyusunan dan penetapan Renstra unit kerja masih menunggu penyesuaian kebijakan serta dokumen perencanaan strategis di tingkat kementerian.

Meskipun demikian, pelaksanaan kinerja dan pengelolaan anggaran Tahun 2025 tetap mengacu pada dokumen perencanaan yang berlaku, yaitu Renstra Kementerian/KL induk serta Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Rencana Kerja Kementerian (Renja). Dengan berpedoman pada dokumen tersebut, realisasi kinerja Tahun 2025 telah diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis nasional dan tujuan organisasi.

Hal ini tercermin dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2025 sebesar 96,25, yang menunjukkan bahwa meskipun Renstra unit kerja belum tersedia, proses perencanaan dan penganggaran tetap berjalan sangat efektif, konsisten, dan berkualitas, serta selaras dengan arah kebijakan pembangunan dan prioritas kementerian.

Dengan ditetapkannya Renstra PPN Kwandang ke depan, hasil capaian Tahun 2025 ini akan menjadi baseline kinerja awal yang kuat untuk mengukur peningkatan dan kesinambungan kinerja pada periode Renstra berikutnya.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tabel 51. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di PPN Kwandang dan PPN Pekalongan

PPN Kwandang			PPN Pekalongan		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
71,5	96,25	120	71,5	94,25	120

Berdasarkan hasil pengukuran Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Tahun 2025, baik PPN Kwandang maupun PPN Pekalongan sama-sama berhasil melampaui target yang telah ditetapkan.

Untuk PPN Kwandang, target NKPA sebesar 71,5 berhasil direalisasikan sebesar 96,25, sehingga tingkat capaian mencapai 120%. Capaian ini menunjukkan bahwa kualitas perencanaan, penganggaran, dan pengendalian program telah berjalan sangat optimal dan melampaui standar yang ditetapkan.

Sementara itu, PPN Pekalongan dengan target yang sama yaitu 71,5, berhasil merealisasikan NKPA sebesar 94,25 atau setara dengan 120% dari target. Hal ini juga mencerminkan kinerja perencanaan anggaran yang sangat baik dan efektif.

Secara komparatif, PPN Kwandang memiliki nilai realisasi NKPA lebih tinggi, yaitu 96,25 dibandingkan 94,25 pada PPN Pekalongan. Selisih sebesar 2,00 poin ini menunjukkan bahwa kualitas konsistensi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan kegiatan di PPN Kwandang relatif lebih unggul.

Dengan demikian, meskipun kedua UPT telah sama-sama melampaui target kinerja, PPN Kwandang menunjukkan performa perencanaan anggaran yang lebih kuat dibandingkan PPN Pekalongan pada Tahun 2025

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) PPN Kwandang Tahun 2025 sebesar 96,25 atau 120% dari target

menunjukkan bahwa pelaksanaan perencanaan dan penganggaran telah berjalan sangat efektif, konsisten, dan berkualitas tinggi. Keberhasilan ini mencerminkan kuatnya keterkaitan antara dokumen perencanaan, alokasi anggaran, dan realisasi kegiatan.

Keberhasilan utama NKPA PPN Kwandang didorong oleh beberapa faktor kunci. Pertama, kualitas penyusunan dokumen perencanaan semakin baik, di mana perencanaan kegiatan telah disusun berbasis kebutuhan riil operasional pelabuhan, sehingga alokasi anggaran lebih tepat sasaran dan minim revisi. Kedua, terdapat sinkronisasi yang kuat antara Renja, RKA, dan DIPA, sehingga tidak terjadi ketidaksesuaian antara rencana kegiatan dan pagu anggaran yang ditetapkan.

Selain itu, pengendalian pelaksanaan anggaran yang konsisten melalui monitoring dan evaluasi berkala turut memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan tetap berada pada koridor rencana yang telah ditetapkan. Setiap deviasi yang muncul dapat segera dikoreksi, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap kualitas kinerja perencanaan.

Faktor pendukung lainnya adalah pemanfaatan sistem perencanaan dan pelaporan berbasis aplikasi (seperti SAKTI dan e-Monev), yang meningkatkan akurasi data, keterlacakan perubahan anggaran, serta transparansi proses perencanaan. Hal ini memperkuat integritas data yang menjadi dasar penghitungan NKPA.

Dengan capaian 96,25, PPN Kwandang tidak hanya melampaui target, tetapi juga menunjukkan tingkat kematangan perencanaan anggaran yang tinggi, yang menjadi fondasi penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan program dan pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Meskipun NKPA tidak menilai besaran realisasi anggaran, namun penggunaan anggaran tetap berperan penting sebagai objek yang dimonitor dan dikendalikan dalam rangka pemenuhan indikator NKPA. Dengan kata lain, yang dinilai adalah kualitas pengelolaan dan

konsistensi penggunaan anggaran terhadap perencanaan, bukan jumlah uang yang dibelanjakan.

Dalam hal ini, penggunaan anggaran di PPN Kwandang dimanfaatkan sebagai instrumen pengujian keselarasan antara rencana dan pelaksanaan. Setiap realisasi belanja dibandingkan secara berkala dengan dokumen perencanaan (Renja, RKA, dan DIPA) untuk memastikan tidak terjadi penyimpangan yang dapat menurunkan nilai NKPA.

Indikator Kinerja (IK) 18: Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tabel 52. Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat PPN Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025

IK 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
88,30	97,28	88,50	92,89	104,96	n/a	-

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja IK 18 – Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), kinerja pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang menunjukkan capaian yang sangat baik pada Tahun 2024 dan 2025.

Pada Tahun 2024, target SKM ditetapkan sebesar 88,30, dan realisasi yang dicapai sebesar 97,28. Capaian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik yang diberikan telah melampaui standar yang ditetapkan.

Pada Tahun 2025, target SKM meningkat menjadi 88,50, dan realisasi tercatat sebesar 92,89. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 104,96%, yang mencerminkan bahwa kinerja pelayanan tetap berada pada kategori sangat baik meskipun target telah dinaikkan.

Secara keseluruhan, capaian IK 18 pada Tahun 2025 menunjukkan bahwa kepuasan masyarakat terhadap layanan PPN Kwandang tetap terjaga pada tingkat yang tinggi, sekaligus menjadi baseline kinerja awal bagi pengukuran pada periode Renstra berikutnya.

No	Jenis Unsur	Nilai
1	U1 (Persyaratan Pelayanan)	3.75
2	U2 (Sistem Mekanisme dan Prosedur Pelayanan)	3.61
3	U3 (Waktu Penyelesaian)	3.60
4	U4 (Kesesuaian Biaya)	3.61
5	U5 (Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan)	3.50
6	U6 (Kompetensi Pelaksana)	3.41
7	U7 (Perilaku Pelaksana)	3.61
8	U8 (Penanganan Pengaduan)	3.60
9	U9 (Sarana dan Prasarana)	3.63

Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Tabel tersebut menjelaskan tentang Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan

Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia
Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei
Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang setelah revisi yang dilakukan revisi pada Triwulan 4 tahun 2025 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya. Berikut perbandingan capaian dengan tahun 2024 dengan 2025:

Tabel 53. Perbandingan Capaian Nilai SKM di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024 dan Tahun 2025

Tahun 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	Target	Realisasi
88,30	97,28	88,50	92,89

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), kinerja pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Tahun 2024 dan 2025 menunjukkan capaian yang sama-sama melampaui target, meskipun terdapat perbedaan nilai dan jumlah responden.

Pada Tahun 2024, target SKM sebesar 88,30 berhasil direalisasikan sebesar 97,28. Tingginya nilai ini didukung oleh partisipasi 329 responden, sehingga mencerminkan tingkat kepuasan pengguna jasa yang sangat tinggi dengan cakupan responden yang luas.

Pada Tahun 2025, target SKM ditetapkan sebesar 88,50 dan direalisasikan sebesar 92,89. Nilai ini juga melampaui target, namun lebih rendah dibandingkan Tahun 2024. Salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan ini adalah jumlah responden yang lebih sedikit, yaitu 84 orang, sehingga variasi penilaian lebih besar dan sensitif terhadap pengalaman individu responden.

Secara keseluruhan, meskipun nilai SKM Tahun 2025 lebih rendah dibandingkan Tahun 2024, keduanya tetap berada dalam kategori sangat baik dan melampaui target, yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan PPN Kwandang tetap terjaga dan memuaskan masyarakat.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Perbandingan realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2025 terhadap target Renstra PPN Kwandang belum dapat dilakukan, karena Renstra PPN Kwandang Tahun 2025–2029 belum ditetapkan pada periode pelaporan. Oleh karena itu, belum tersedia target strategis unit kerja yang dapat dijadikan acuan pembanding.

Meskipun demikian, penetapan target SKM Tahun 2025 tetap mengacu pada kebijakan dan standar pelayanan publik Kementerian, dan capaian 92,89 atau 104,96% dari target tahunan menunjukkan bahwa kualitas pelayanan PPN Kwandang telah memenuhi dan melampaui standar yang ditetapkan.

Dengan ditetapkannya Renstra PPN Kwandang pada periode berikutnya, capaian SKM Tahun 2025 ini akan menjadi baseline kinerja awal untuk mengukur peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.

d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain capaian Indikator Kinerja sebagai berikut.

Tabel 54. Perbandingan Capaian Nilai SKM di PPN Kwandang dan PPN Pemangkat Triwulan 4 Tahun 2025

PPN Kwandang			PPN Pekalongan		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
88,50	92,89	104,96	88,50	92,17	104,14

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2025, baik PPN Kwandang maupun PPN Pekalongan sama-sama berhasil melampaui target yang telah ditetapkan.

PPN Kwandang dengan target 88,50 mencatat realisasi sebesar 92,89, sehingga tingkat capaian mencapai 104,96%. Sementara itu, PPN Pekalongan dengan target yang sama memperoleh realisasi sebesar 92,17 atau 104,14% dari target.

Secara komparatif, PPN Kwandang memiliki nilai SKM sedikit lebih tinggi dibandingkan PPN Pekalongan, dengan selisih 0,72 poin. Perlu dicatat bahwa jumlah responden PPN Pekalongan (117 orang) lebih banyak dibandingkan PPN Kwandang (84 orang), sehingga hasil SKM PPN Kwandang diperoleh dari cakupan responden yang lebih terbatas namun tetap menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi.

Dengan demikian, meskipun perbedaannya relatif kecil, PPN Kwandang menunjukkan kualitas pelayanan publik yang lebih unggul dibandingkan satker pembanding pada Tahun 2025.

f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2025 menunjukkan nilai 92,89, yang berada pada kategori sangat baik dan melampaui target yang ditetapkan.

Capaian ini mencerminkan bahwa meskipun terjadi penurunan nilai pada beberapa unsur dibandingkan Tahun 2024, kualitas pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tetap dinilai tinggi dan memuaskan oleh pengguna layanan.

Jika dibandingkan dengan Tahun 2024, seluruh unsur pelayanan pada Tahun 2025 masih berada pada rentang nilai 3,41–3,75, yang menunjukkan bahwa seluruh aspek layanan masih berada pada kategori baik. Unsur dengan nilai relatif tertinggi pada Tahun 2025 adalah U1 (Persyaratan Pelayanan) dan U9 (Sarana dan Prasarana), yang menunjukkan bahwa persyaratan layanan mudah dipahami serta fasilitas pelabuhan masih dinilai memadai oleh masyarakat.

Sementara itu, unsur U6 (Kompetensi Pelaksana) dan U5 (Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan) memperoleh nilai yang relatif lebih rendah dibandingkan unsur lainnya. Namun demikian, nilai tersebut tetap berada dalam kategori baik, yang menunjukkan bahwa petugas pelayanan masih dianggap kompeten dan produk layanan masih sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa.

Keberhasilan capaian SKM Tahun 2025 juga tidak terlepas dari konsistensi penerapan standar pelayanan, sikap petugas yang cukup responsif, serta tersedianya mekanisme pengaduan dan sarana pendukung pelayanan. Hal ini tercermin dari nilai yang relatif stabil pada unsur U7 (Perilaku Pelaksana) dan U8 (Penanganan Pengaduan).

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1) Anggaran

Tidak terdapat anggaran pada tahun anggaran 2025 yang berkaitan dengan pelaksanaan survey kepuasan masyarakat di PPN Kwandang.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 2 (dua) orang beserta dengan seluruh petugas layanan di PPN Kwandang

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya indikator ini:

1. Peningkatan Fasilitas;
2. Melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan SKM kepada petugas dan pengguna jasa
3. Melakukan intensifikasi pengisian survei kepada setiap pengguna jasa.
4. Menentukan jumlah minimal untuk setiap layanan yang akan dilakukan survei agar dapat memperoleh hasil yang akurat.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di PPN Kwandang Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp8.485.369.000,00 sesuai dengan DIPA PPN Kwandang TA.2025 dengan nomor DIPA : SP DIPA-032.03.2.310719/2025 tanggal 2 Desember 2024. Anggaran tersebut terbagi dalam 5 (lima) kegiatan utama sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2025, capaian pelaksanaan anggaran adalah sebesar Rp5.515.131.668,00 (lima miliar lima ratus lima belas juta seratus tiga puluh satu ribu enam ratus enam puluh enam delapan rupiah) atau sebesar 65,00 %. dari total PAGU Anggaran Tahun 2025.

Tabel 55. Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Triwulan 4 Tahun 2025

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp.)	% Realisasi Anggaran
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	735.565.000	399,712,829	54
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	1.112.000	1,100,000	99
3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	8.808.050.000	8.716.489.252	99
Jumlah		9.544.727.000	9.117.302.081	95,52

BAB IV PENUTUP



BAB IV

PENUTUP

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput ke dalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar **111,73%** sebagaimana pada tabel berikut ini:

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%	Target s/d d DESEMBER	Capaian s/d d DESEMBER	%	Tgl Input
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						96,25			96,25		
	Perencanaan PNBP Non-SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
	IG.1 Data Dukung1	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.328,61	1.328,61	1.278,82	96,25	1.328,61	1.278,82	96,25	12/01/2026 09:56
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat						118,20			118,20		
	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
	IG.02.1 Data Dukung1	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.440,00	5.440,00	6.430,15	118,20	5.440,00	6.430,15	118,20	12/01/2026 09:56
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab						111,89			111,89		
	Persentase pemantauan pengusahaan yang dilanaisa dan/atau devaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
	IG.03.1 Data Dukung1	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	12/01/2026 09:56
	tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
	IG.03.2 Data Dukung1	Nilai	Maximize	Rata-rata	84,00	84,00	97,75	116,37	168,00	190,72	113,52	12/01/2026 09:56
	tingkat Pelayanan Masyarakat Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
	IG.03.3 Data Dukung1	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	34,00	34,00	49,88	120,00	34,00	49,88	120,00	12/01/2026 09:56
	Persentase Pengembangan Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
	IG.03.4 Data Dukung1	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	70,00	75,16	107,37	70,00	75,16	107,37	12/01/2026 09:56
	Nilai Pengembangan Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
	IG.03.5 Data Dukung1 Data Dukung2	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,10	30,10	81,27	120,00	60,20	156,70	120,00	12/01/2026 09:56
S.04	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						120,00			120,00		
	Kapal Perikanan (di daerah yang memenuhi ketentuan											
	IG.04.1 Data Dukung1	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	417,00	417,00	516,00	120,00	417,00	516,00	120,00	12/01/2026 09:56
	tingkat Pemenuhan Persyaratan Berkerja Awak Kapal Perikanan											
	IG.04.2 Data Dukung1	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	0,26	0,26	0,69	120,00	0,26	0,69	120,00	12/01/2026 09:56
S.05	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						111,59			111,59		
	Nilai PR Pembangunan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
	IG.05.1 Data Dukung1	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,50	75,50	81,13	107,46	75,50	81,13	107,46	12/01/2026 09:56
	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Diantarabkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
	IG.05.2 Data Dukung1 Data Dukung2	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65	12/01/2026 09:56
	Nilai PR SWP Perikanan Perikanan Nusantara Kwandang											
	IG.05.3 Data Dukung1 Data Dukung2	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,00	88,00	89,25	101,42	88,00	89,25	101,42	12/01/2026 09:56
	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
	IG.05.4 Data Dukung1 Data Dukung2	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	87,00	87,00	88,13	101,30	87,00	88,13	101,30	12/01/2026 09:56
	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
	IG.05.5 Data Dukung1 Data Dukung2	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	100,00	120,00	76,00	100,00	120,00	12/01/2026 09:56
	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
	IG.05.6 Data Dukung1	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	100,00	120,00	81,00	100,00	120,00	12/01/2026 09:56
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
	IG.05.7 Data Dukung1 Data Dukung2	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	92,00	98,75	107,34	92,00	98,75	107,34	12/01/2026 09:56
	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKA)											
	IG.05.8 Data Dukung1 Data Dukung2	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	71,50	96,25	120,00	71,50	96,25	120,00	12/01/2026 09:56
	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang											
	IG.05.9 Data Dukung1 Data Dukung2	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,50	88,50	92,89	104,96	88,50	92,89	104,96	12/01/2026 09:56

Tabel 56. Hasil Pengukuran Kinerja PPN Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025

Dari hasil perhitungan Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) yang ditetapkan, secara umum dapat terealisasi dengan tingkat capaian Sasaran Kegiatan PPN Kwandang sebesar **111,73 %** dari 18 (delapan belas) IKU PPN Kwandang yang penilaiannya telah diverifikasi.

B. SARAN/REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan 4 Tahun 2025 rekomendasi / hal-hal yang disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut:

1. IKU Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap pada Triwulan 4 belum mencapai target, yakni jika dipersentasekan sebesar 68,80 dari target Triwulan 4 tahun 2025. Tahun 2025 tinggal menyisakan 9 bulan lagi, guna mengejar target capaian PNBP itu hal-hal yang perlu dilakukan adalah :
 - a. Melakukan identifikasi dan perawatan rutin peralatan utama dan penunjang PNBP seperti forklift, mesin pabrik es, mesin cold storage / cold room, maupun mesin air blast freezer, serta peralatan lainnya agar selalu dalam keadaan prima dan tidak mengalami kerusakan berat yang membutuhkan biaya besar dan waktu perbaikan yang lama;
 - b. Melakukan *overhaul* atau peremajaan pada mesin pabrik es kapasitas 10 dan 15 ton agar tidak sering mengalami kerusakan berulang dalam rentang waktu singkat;
 - c. Melakukan perbaikan mesin pabrik es kapasitas 15 ton dan mesin air blast freezer 3, agar pelayanan jasa pengadaan es dan penggunaan gudang beku menjadi lebih optimal.
 - d. Melakukan perubahan jenis penagihan jasa pelayanan tertentu seperti penggunaan cold storage / cold room maupun air blast freezer secara bulanan, bukan lagi berdasarkan waktu produk keluar, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya keterlambatan pembayaran karena jumlah tagihan yang cukup besar
 - e. Memperketat pengawasan dan cakupan jenis penumpukan barang di lokasi beratap maupun tidak beratap, seperti kendaraan yang parkir inap bukan pada lokasinya, dan peluang lainnya.
 - f. Melaksanakan sosialisasi SOP pelayanan jasa secara masif kepada pengguna jasa dan masyarakat yang beraktivitas di PPN Kwandang agar lebih mengetahui keuntungan dan kelebihan menggunakan layanan jasa dari PPN Kwandang

- g. Melakukan in house training agar setiap petugas dapat memahami setiap jenis layanan yang diberikan, mulai dari persiapan, hingga penagihan pasca layanan tersebut selesai diberikan
- 2. Guna mendorong IKU Produksi Perikanan Tangkap dan kinerja pelabuhan di PPN Kwandang pada periode selanjutnya, maka akan kami laksanakan beberapa langkah seperti :
 - i. Memaksimalkan pendataan produksi dan frekuensi kunjungan kapal pada wilayah WKOPP PPN Kwandang
 - j. Menetapkan PIC untuk melakukan followup kepada pelaku usaha utk mencari informasi kapal bongkar di WKOPP setiap harinya
 - k. Melakukan pendataan kapal Bagan Perahu yang melakukan perbekalan saat sore hari (antisipasi kapal tidak bongkar di PPN Kwandang)
- 3. Untuk meningkatkan nilai evaluasi kinerja operasional pada periode selanjutnya akan dilaksanakan tindak lanjut sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan nilai di beberapa jenis kriteria yang belum optimal seperti pada Peningkatan Produksi Ikan
- 4. Untuk meningkatkan nilai Pengendalian Lingkungan (SELARASKAN) pada periode selanjutnya akan dilaksanakan tindak lanjut sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan bimtek dan internaliasi kepada seluruh pegawai, khususnya tim kerja TKPU agar memahami tata cara pemenuhan datang dukung, hingga kategori data dukung yang sesuai untuk dikirim atau diunggah pada aplikasi SELARASKAN v2. Hal ini sangat penting dilakukan agar mengurangi koreksi nilai pada aplikasi di masa yang akan datang
 - b. Memperbanyak kegiatan pengolahan dan pemanfaatan sampah organik, anorganik, maupun limbah B3 menjadi pupuk kompos dan benda daur ulang lainnya, serta menjual sampah yang masih bernilai ekonomi agar dapat memaksimalkan poin pengolahan sampah dan pengolahan limbah B3.
 - c. Mencari rekanan penampung barang bekas berupa plastik, kardus, dan lain sebagainya agar limbah berupa sampah jenis tersebut dapat dijual kembali dan masih memiliki nilai ekonomi.

- d. Melaksanakan kerja sama dengan pengelola dan atau penampung limbah B3 agar limbah B3 yang saat ini berada di PPN Kwandang dapat tersalurkan dan dimanfaatkan kembali. Saat ini limbah B3 berupa oli sudah memiliki penampung, namun untuk jenis limbah B3 lainnya seperti baterai, lampu, dan tinta masih belum memiliki rekanan pengelola atau penampung
 - e. Melaksanakan monitoring dan pengawasan kegiatan pemenuhan dan upload data dukung pada aplikasi SELARASKAN agar dapat segera mengambil tindakan jika ditemukan data dukung yang tidak sesuai atau kurang dan masih ada kemungkinan untuk diperbaiki serta ditambahkan
 - f. Lebih teratur dan rutin mengirimkan foto dengan lengkap, berupa *before after* suatu area yang sudah dibersihkan agar memudahkan petugas dalam mengunggah pada aplikasi SELARASKAN;
 - g. Bekerjasama dengan laboratorium yang menerima pengujian kandungan BOD dan COD.
 - h. Meningkatkan kampanye penggunaan energi dan air secara optimal maupun keterlibatan aktif seluruh pegawai dalam menjaga keamanan dan keselamatan di area dermaga.
5. Untuk meningkatkan nilai pada Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan
- a. Melakukan penyampaian secara langsung kepada pemilik / pengurus kapal perikanan terkait cara melakukan pengajuan permohonan pemeriksaan kelaikan kapal di aplikasi SICEFI;
 - b. Menghimbau kepada pemilik / pengurus kapal perikanan yang dilakukan pemeriksaan kelaikan untuk melengkapi persyaratan laik laut, laik tangkap
 - c. Menyampaikan kepada kapal perikanan yang SKKP akan segera berakhir masa berlakunya untuk segera melakukan pengajuan SKKP pembaruan dan laik simpan.
6. Guna meningkatkan nilai pada Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan
- a. Akselerasi pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal di PPN Kwandang.

- b. Sosialisasi kepada pemilik / Nakhoda kapal yang kategori indeks masih rendah agar bisa meningkat ke kategori yang lebih tinggi.
- 7. Untuk meningkatkan nilai Penyampaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, pengadaan barang jasa dan proses pembangunan di PPN Kwandang dengan cara melakukan rekonsiliasi laporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran
 - b. Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan program yang telah direncanakan
 - c. Melakukan pendokumentasian seluruh kegiatan pengadaan barang dan jasa serta pertanggungjawaban keuangan dan anggaran
- 8. Untuk meningkatkan nilai Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tindak lanjut sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan penyesuaian terhadap nilai RUP yang diumumkan pada aplikasi SIRUP setiap selesai melaksanakan revisi anggaran; dan
 - b. Meningkatkan kompetensi petugas dalam mengolah data RUP yang akan diumumkan pada aplikasi SIRUP dengan cara mengikutsertakan pada Diklat atau Bimtek dan dalam pelatihan-pelatihan lainnya.
- 9. Untuk meningkatkan nilai SKM pada periode selanjutnya akan dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan Meningkatkan konsistensi petugas dalam mengambil survey setelah melaksanakan pelayanan agar jumlah responden menjadi semakin meningkat
 - b. Melakukan pemeliharaan sarana pendukung layanan, agar dapat maksimal memenuhi kebutuhan pengguna jasa

C. TINDAK LANJUT PERIODE SEBELUMNYA

Rekomendasi perbaikan pada periode sebelumnya (Triwulan 3 Tahun 2025)
yang telah ditindaklanjuti pada periode Triwulan 4 Tahun 2025 yaitu:

Rekomendasi Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Dokumentasi
Melakukan perawatan secara rutin pada mesin maupun sarana penunjang layanan tersebut	Melakukan perbaikan mesin pabrik es	Telah dilakukan perawatan rutin pada pabrik es telah dilaksanakan	
	Melakukan perbaikan Mesin <i>Coldstorage</i>	Telah dilakukan perawatan mesin ABF 2	
	Penambahan freon dan penyetelan panel mesin ABF 1	Telah dilakukan penambahan freon dan penyetelan panel mesin ABF 1	
	Perbaikan Pipa saluran di Pabrik ES	Telah dilakukan perbaikan Pipa penyaluran Pabrik Es	
Memaksimalkan pendataan produksi dan frekuensi kunjungan kapal pada wilayah WKOPP PPN Kwandang	Pendataan pada Wilayah WKOPP PPN Kwandang oleh petugas enumerator	Melakukan pendataan pada Wilayah WKOPP PPN Kwandang oleh petugas enumerator	

Rekomendasi Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Dokumentasi
Menetapkan PIC untuk melakukan followup kepada pelaku usaha utk mencari informasi kapal bongkar di WKOPP setiap harinya	Melakukan followup ke pelaku usaha untuk meminta informasi produksi via Whatsapp	Telah diperolehnya informasi produksi yang dikirim pelaku usaha via whatsapp	
Bekerjasama dengan laboratorium yang menerima pengujian kandungan BOD dan COD	Melakukan Kegiatan Pengujian Kualitas Udara diarea sekitar TPI dan Dermaga	Telah dilakukannya kegiatan Kegiatan Pengujian Kualitas Udara diarea sekitar TPI dan Dermaga	
Menghimbau kepada pemilik / pengurus kapal perikanan yang dilakukan pemeriksaan kelaikan untuk melengkapi persyaratan laik laut, laik tangkap	Melakukan pemanggilan kepada pemilik / pengurus kapal perikanan yang dilakukan pemeriksaan kelaikan untuk melengkapi persyaratan laik laut, laik tangkap	Telah dilakukannya pemanggilan kepada pemilik / pengurus kapal perikanan yang dilakukan pemeriksaan kelaikan untuk melengkapi persyaratan laik laut, laik tangkap	
Melakukan pemeliharaan sarana pendukung layanan, agar dapat maksimal memenuhi kebutuhan pengguna jasa	Melakukan pemeliharaan tanaman	Telah dilakukan pemeliharaan tanaman	

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yanwar Amri Yasman

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Lotharia Latif

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap,

Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang,



Yanwar Amri Yasman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp. Juta)	1.328.612
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton)	5.440
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	34
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	30,10
4.	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	417
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10	Nilai PM Pembangunan Zona Integritas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	76

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	88,50

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	735.565.000
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	11.268.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	7.738.536.000
Total Anggaran PPN Kwandang Tahun 2025		8.485.369.000

Jakarta, 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap,

Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang,



Yasman